

Shofia Nurun Alanur, S.Pd., M.Pd.

Neni Sholihat, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Merri Natalia Siahaan, M.Pd. | Herinda Mardin, S.Si., M.Pd.

Dewi Alhaa, M.Pd. | Siti Asiyah, S.Pd.I., M.Pd.I

Ade Karunia Rizky Manurung, M.Pd. | Priangga Pratama Putra Haryanto, M.Pd.

Dr. Bongguk Haloho, M.Pd. | Faradilla Iedliany, M.Psi., Psikolog



DASAR-DASAR PSIKOLOGI PENDIDIKAN:

MEMAHAMI INDIVIDU
DAN PROSES BELAJAR SECARA HOLISTIK



Editor: Assoc. Prof. Dr. Rangga Firdaus, S.Kom., M.Kom.

DASAR-DASAR PSIKOLOGI PENDIDIKAN: MEMAHAMI INDIVIDU DAN PROSES BELAJAR SECARA HOLISTIK

Shofia Nurun Alanur, S.Pd., M.Pd

Neni Sholihat, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Merri Natalia Siahaan, M.Pd

Herinda Mardin, S.Si., M.Pd.

Dewi Alhaa, M.Pd.

Siti Asiyah, S.Pd.I., M.Pd.I

Ade Karunia Rizky Manurung, M.Pd

Priangga Pratama Putra Haryanto, M.Pd.

Dr. Bongguk Haloho, M.Pd.

Faraqilla Iedliany, M.Psi., Psikolog



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan: EC0020210091628, 19 Juni 2026

Pencipta
Nama: Shefia Nurun Alamsur, S.Pd., M.Pd., Neni Sholihah, S.Psi., M.Psi., Psikolog dikik
Alamat: Jl Tg Turunika, Lrg Mandiri, Pali Timur, Kota Palu, Sulawesi Tengah, 94124
Kewarganegaraan: Indonesia

Pemegang Hak Cipta
Nama: Shefia Nurun Alamsur, S.Pd., M.Pd., Neni Sholihah, S.Psi., M.Psi., Psikolog dikik
Alamat: Jl Tg Turunika, Lrg Mandiri, Pali Timur, Kota Palu, Sulawesi Tengah, 94124
Kewarganegaraan: Indonesia

Jenis Ciptaan: Buku
Judul Ciptaan: DASAR-DASAR PSIKOLOGI PENDIDIKAN: MEMAHAMI INDIVIDU DAN PROSES BELAJAR SECARA HOLISTIK

Tanggal dan tempat dimunculkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia: 19 Juni 2026, di Kab. Sukoharjo

Jangka waktu perlindungan: Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor Pencatatan: 001291269

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.
Surat Pencatatan Hak Cipta atas produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 73 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Agung Damarasongko, SH, MH
NIP. 196912261994031001



Disclaimer:

1. Data dan informasi merupakan keterangan yang benar dengan surat pernyataan, Akte Notaris, atau surat pernyataan pemohon.
2. Surat Pencatatan ini tidak dianggap sebagai dokumen yang diberikan oleh Badan Resmi (Badan Resmi), Badan Sifat dan Sifat Negara.
3. Surat Pencatatan ini dapat dihapuskan kapan saja dengan mengikuti kode QR pada dokumen ini dan informasi akan diupload ke dalam sistem.

LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Shofia Nurun Almar, S.Pd., M.Pd	Jl. Tg. Turutika, Lrg Mandiri Pala Timur, Kota Pala
2	Neni Sholihat, S.Psi., M.Psi., Psikolog	Jl. Tammasari No. 42 RT 02/01 Mangkubumi, Kota Tasikmalaya
3	Merri Natalia Sihson, M.Pd	Jl. Tawakal 7, no 5A Grogol, Perumahan Jakarta Barat Grogol Petamburan, Kota Adm. Jakarta Barat
4	Herinda Mardita, S.Si., M.Pd	Jl. Tumbuliwatu, Perumahan Baris Mandiri Blok A30, RT/RW/003/002, Kelurahan Wongkadiri Barat, Kecamatan Kota Utara, Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo Kota Utara, Kota Gorontalo
5	Dewi Alhas, M.Pd	Santren RT02 RW03 Winong Kemiri Purworejo Kemiri, Kab. Purworejo
6	Siti Asiyah, S.Pd.I., M.Pd.I	Jl. Abdullah sonika RT 01 RW 01 No 114 Kota Masohi, Kab. Maluku Tengah
7	Ade Kurnia Rizky Masurung, M.Pd	Desa Anak loba adeling 1 jalan kp. andono kecamatan sek kusan Aek Kusum, Kab. Asahan
8	Pringgus Pratama Putra Haryanto, M.Pd.	Timbakboyo, RT 04/ II. Tawangari, Sukoharjo. Tawangari, Kab. Sukoharjo
9	Dr. Bongguk Haloho, M.Pd	Jl. Bakri Kompleks Lirarya Garden 2 No 19 Medan Medan Helwena, Kota Medan
10	Ferdilla Iedhany, M.Psi., Psikolog	Jl SMA 3 Komp. Getya Rafi Auri 3 No. 8 Cempaka, Kota Banjarbaru

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Shofia Nurun Almar, S.Pd., M.Pd	Jl. Tg. Turutika, Lrg Mandiri Pala Timur, Kota Pala
2	Neni Sholihat, S.Psi., M.Psi., Psikolog	Jl. Tammasari No. 42 RT 02/01 Mangkubumi, Kota Tasikmalaya
3	Merri Natalia Sihson, M.Pd	Jl. Tawakal 7, no 5A Grogol, Perumahan Jakarta Barat Grogol Petamburan, Kota Adm. Jakarta Barat
4	Herinda Mardita, S.Si., M.Pd	Jl. Tumbuliwatu, Perumahan Baris Mandiri Blok A30, RT/RW/003/002, Kelurahan Wongkadiri Barat, Kecamatan Kota Utara, Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo Kota Utara, Kota Gorontalo



Disahkan:

1. Dalam hal pendirian dan/atau perubahan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk melakukan surat pemutusan pemukiman.
2. Surat Pernyataan ini tidak dapat dibuat oleh orang yang ditunjuk oleh Balai Besar SorfHutan Ekspansi, Balai Sifat dan Balai Negara.
3. Surat Pernyataan ini dapat ditandatangani dengan menggunakan kode QR pada dokumen ini dan informasi akan diupload dalam sistem.

5	Dewi Alhas, M.Pd	Santren RT02/RW03 Winong Kemari Purworejo Kemari, Kab. Purworejo
6	Sin Asyiah, S.Pd.I., M.Pd.I	Jl. Abdullah souha RT 01 RW 01 No 114 Kota Masohi, Kab. Mahaka Tengah
7	Adi Karunia Rizky Manurung, M.Pd	Desa Asik loba afideling 1 jalan kp.sidorejo kecamatan asik kusan Asik Kusan, Kab. Asahan
8	Priangga Pratama Putra Haryanto, M.Pd.	Tambakboyo RT 04/ II, Trawangsan, Sukoharjo. Tawangsan, Kab. Sukoharjo
9	Dr. Bongkok Haloho, M.Pd	Jl. Baitin Kompleks Lirnya Garden 2 No 19 Medan Medan Helvetia, Kota Medan
10	Faradilla Iedlany, M.Pd., Psikolog	Jl SMA 3 Koop, Griya Padi Asri 3 No. 2 Cangpuka, Kota Banjarbaru



DASAR-DASAR PSIKOLOGI PENDIDIKAN: MEMAHAMI INDIVIDU DAN PROSES BELAJAR SECARA HOLISTIK

Penulis:

Shofia Nurun Alanur, S.Pd., M.Pd
Neni Sholihat, S.Psi., M.Psi., Psikolog
Merri Natalia Siahaan, M.Pd
Herinda Mardin, S.Si., M.Pd.
Dewi Alhaa, M.Pd.
Siti Asiyah, S.Pd.I., M.Pd.I
Ade Karunia Rizky Manurung, M.Pd
Priangga Pratama Putra Haryanto, M.Pd.
Dr. Bongguk Haloho, M.Pd.
Faradilla Iedliany, M.Psi., Psikolog

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Assoc. Prof. Dr. Rangga Firdaus, S.Kom., M.Kom.

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

xii, 298, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-634-262-224-7

Cetakan Pertama:

Juni 2026

Hak Cipta 2026, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2026 by Tahta Media Group

All Right Reserved

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

Perumahan Mitra Utama Residence 3 Blok A no 1, Sawahan, Tempel,

Kec. Gatak, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah 57557

email: tahtaliterasimedia@gmail.com

website: <http://store.tahtamedia.co.id/>

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah Swt. yang senantiasa melimpahkan rahmat, karunia, dan kasih sayang-Nya sehingga buku Dasar-dasar Psikologi Pendidikan: Memahami Individu dan Proses Belajar Secara Holistik ini dapat hadir sebagai salah satu kontribusi ilmiah dalam pengembangan dunia pendidikan. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., sosok pendidik agung yang telah menanamkan nilai-nilai ilmu, hikmah, dan kemanusiaan dalam setiap proses pembelajaran kehidupan.

Di tengah dinamika pendidikan abad ke-21 yang semakin kompleks, pemahaman terhadap peserta didik tidak lagi cukup hanya dilihat dari capaian akademik semata. Pendidikan membutuhkan pendekatan yang lebih utuh—yang memahami manusia sebagai individu dengan dimensi intelektual, emosional, sosial, dan spiritual yang saling berkaitan. Dalam konteks inilah psikologi pendidikan memiliki posisi yang sangat strategis sebagai landasan untuk memahami bagaimana individu berkembang, belajar, berinteraksi, serta membangun makna dalam kehidupannya.

Buku ini hadir dengan pendekatan yang kaya dan reflektif, mengintegrasikan teori-teori psikologi pendidikan klasik dan modern dengan realitas praktik pendidikan masa kini. Pembaca tidak hanya diajak memahami konsep-konsep dasar perkembangan dan pembelajaran, tetapi juga diarahkan untuk melihat bagaimana teori-teori tersebut dapat diterapkan secara nyata dalam lingkungan pendidikan, keluarga, maupun kehidupan sosial masyarakat.

Keistimewaan buku ini terletak pada keberhasilannya menghadirkan pembahasan psikologi pendidikan secara holistik dan humanis. Penulis tidak hanya mengulas aspek perkembangan kognitif peserta didik, tetapi juga memberikan perhatian mendalam pada

perkembangan sosial emosional dan spiritual sebagai fondasi penting dalam pembentukan karakter dan kesejahteraan psikologis individu. Pendekatan semacam ini menjadi sangat relevan di tengah tantangan pendidikan modern yang menuntut lahirnya generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga tangguh secara emosional, bijaksana dalam bersikap, dan kuat dalam nilai-nilai spiritualitas.

Materi disusun secara sistematis, komunikatif, dan mudah dipahami, sehingga sangat layak dijadikan referensi bagi mahasiswa, dosen, guru, konselor, praktisi pendidikan, maupun siapa saja yang memiliki kepedulian terhadap perkembangan peserta didik dan kualitas pendidikan di Indonesia. Buku menghadirkan kajian yang tidak hanya berbasis teori, tetapi juga diperkaya dengan contoh-contoh kontekstual dan refleksi praktis yang dekat dengan realitas kehidupan. Hal tersebut menjadikan buku ini tidak sekadar informatif, tetapi juga inspiratif dalam membangun paradigma pendidikan yang lebih manusiawi dan bermakna.

Semoga kehadiran buku ini dapat memberikan manfaat yang luas, memperkaya khazanah ilmu psikologi pendidikan, serta menjadi salah satu referensi penting dalam membangun praktik pendidikan yang berorientasi pada pengembangan manusia seutuhnya.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
BAB 1 PROFESI GURU	1
Shofia Nurun Alanur, S.Pd., M.Pd.....	1
Universitas Tadulako	1
A. Pendahuluan	1
B. Profesionalisme Dan Re-Orientasi Kompetensi Guru Abad 212	
C. Dari Teori Ke Kelas Nyata : Menghidupkan Tpack.....	4
D. Reposisi Peran Dan Tantangan Eksistensial Guru Di Era Kecerdasan Buatan (AI)	5
E. Kesimpulan	7
Daftar Pustaka	9
Profil Penulis	12
BAB 2 DINAMIKA PERKEMBANGAN INDIVIDU SECARA SOSIAL EMOSIONAL DAN SPIRITUAL	14
Neni Sholihat, S.Psi., M.Psi., Psikolog	14
Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya.....	14
A. Pendahuluan	14
B. Dinamika Perkembangan Sosial Emosional Individu	18
C. Dinamika Perkembangan Spiritual Individu	35
D. Aplikasi Teori Perkembangan Sosial Emosional Dan Spiritual Dalam Pendidikan.....	42
Daftar Pustaka	50
Profil Penulis	52
BAB 3 MAKNA BELAJAR DALAM PERSPEKTIF TRADISIONAL DAN MODERN.....	53
Merri Natalia Siahaan, M.Pd.....	53
STT Kairos.....	53
A. Korelasi Gaya Belajar Murid Dengan Makna Belajar.....	53
B. Pembelajaran Di Era Tradisional Dan Modern	58
C. Perubahan Kurikulum Dan Media Pembelajaran	60
D. Dampak Dan Tantangan Penggunaan Teknologi	64

E. Kompetensi Guru Era Abad-21.....	68
Daftar Pustaka	71
Profil Penulis.....	73
BAB 4 KOMUNIKASI DALAM BELAJAR.....	74
Herinda Mardin, S.Si., M.Pd.	74
Universitas Negeri Gorontalo	74
A. Pendahuluan	74
B. Unsur-Unsur Komunikasi Dalam Pembelajaran	78
C. Model Komunikasi Dalam Pembelajaran.....	88
D. Strategi Komunikasi Efektif Di Ruang Kelas	100
E. Hambatan Komunikasi Dalam Belajar (<i>Noise</i>).....	104
F. Komunikasi Pembelajaran Di Era Digital.....	109
G. Penutup.....	112
Daftar Pustaka	113
Profil Penulis.....	118
BAB 5 KAJIAN GENDER DALAM KELAS	120
Dewi Alhaa, M.Pd.	120
Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman	120
A. Pendahuluan	120
B. Pengertian Kajian Gender Dalam Pendidikan	122
C. Bentuk-Bentuk Bias Gender Dalam Kelas	122
D. Dampak Psikologis Bias Gender Terhadap Peserta Didik....	123
E. Peran Guru Dalam Menciptakan Kelas Yang Setara	124
F. Pentingnya Pendidikan Berperspektif Gender	125
Daftar Pustaka	126
Profil Penulis.....	127
BAB 6 HUBUNGAN PENDIDIKAN DAN PERKEMBANGAN	
PESERTA DIDIK.....	128
Siti Asiyah, S.Pd.I., M.Pd.I	128
STAI Said Perintah Masohi.....	128
A. Landasan Filosofis	128
B. Dimensi Perkembangan Yang Dipengaruhi Pendidikan.....	134
C. Teori Perkembangan.....	145
D. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan	155
E. Implikasi Dalam Praktek Pembelajaran.....	163

Daftar Pustaka	171
Profil Penulis	177
BAB 7 KARAKTERISTIK PENGEMBANGAN ANAK DAN REMAJA DAN PENERAPANNYA DALAM PENDIDIK	178
Ade Karunia Rizky Manurung, M.Pd.....	178
Institut Agama Islam Daar Al Uluum Asahan.....	178
A. Konsep Dasar Perkembangan Anak Dan Remaja.....	178
B. Karakteristik Perkembangan Anak	187
C. Karakteristik Perkembangan Remaja.....	189
D. Teori Perkembangan Anak Dan Remaja	192
E. Penerapan Karakteristik Perkembangan Dalam Pendidikan	194
Daftar Pustaka	202
Profil Penulis	203
BAB 8 MENGIDENTIFIKASI PERBEDAAN INDIVIDU YANG MENYEBABKAN PERBEDAAN PROSES DAN HASIL BELAJAR	204
Priangga Pratama Putra Haryanto, M.Pd.....	204
Universitas Negeri Jakarta	204
A. Pendahuluan	204
B. Keberagaman Kognitif Dan Potensi Intelektual	206
C. Tipologi Gaya Belajar Dan Gaya Kognitif	210
D. Aspek Afektif Dan Dinamika Psikologis	215
E. Pengaruh Lingkungan Dan Latar Belakang Eksistensial.....	220
F. Strategi Akomodatif Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi ..	225
Daftar Pustaka	230
Profil Penulis	232
BAB 9 TEORI-TEORI DALAM BELAJAR	233
Dr. Bongguk Haloho, M.Pd.	233
Universitas Simalungun Pematang Siantar	233
A. Pendahuluan	233
B. Teori – Teori Dalam Belajar	235
Daftar Pustaka	265
Profil Penulis	269

BAB 10 KESULITAN BELAJAR.....	270
Faradilla Iedliany, M.Psi., Psikolog	270
Universitas Borneo Lestari.....	270
A. Pendahuluan	270
B. Definisi Kesulitan Belajar.....	271
C. Karakteristik Siswa Yang Mengalami Kesulitan Belajar	273
D. Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar	275
E. Jenis-Jenis Kesulitan Belajar	278
F. Indikator Kesulitan Belajar.....	285
G. Langkah-Langkah Penangan Kesulitan Belajar	287
H. Strategi Penanganan Kesulitan Belajar	288
Daftar Pustaka	295
Profil Penulis	298

BAB 1

PROFESI GURU

Shofia Nurun Alanur, S.Pd., M.Pd

Universitas Tadulako

A. PENDAHULUAN

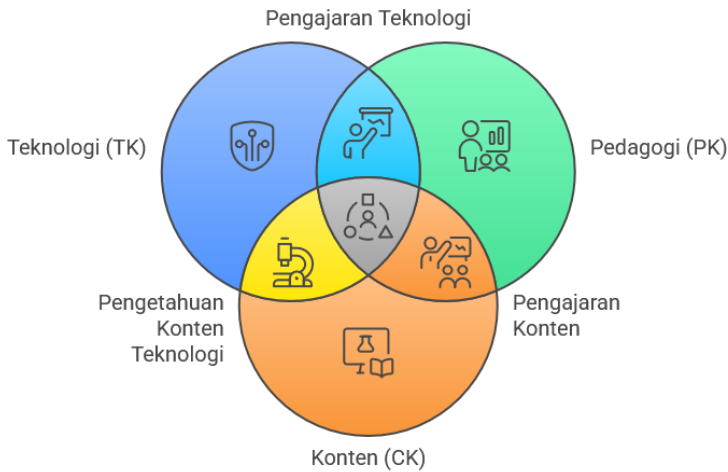
Profesi guru sering kali diposisikan sebagai pilar utama dalam rekonstruksi sosial dan intelektual suatu bangsa. Secara historis, keberadaan guru tidak sekadar bertindak sebagai penyampai materi kurikulum, melainkan sebagai arsitek peradaban yang meletakkan fondasi nilai, karakter, dan kapasitas kognitif generasi penerus. Ki Hajar Dewantara secara filosofis merumuskan peran ini melalui trilogi kepemimpinan pendidikan yang legendaris: *Ing ngarsa sung tulada* (di depan memberi teladan), *Ing madya mangun karsa* (di tengah membangun kemauan), dan *Tut wuri handayani* (di belakang memberi dorongan). Namun, memasuki abad ke-21 yang diwarnai oleh gelombang revolusi industri 4.0 dan masyarakat 5.0 (*Society 5.0*), lanskap profesi guru mengalami pergeseran tektonik. Pengetahuan tidak lagi bersifat eksklusif di dalam dinding kelas atau lembaran buku teks; ia telah terdesentralisasi dan dapat diakses secara instan melalui algoritma pencari dan kecerdasan buatan (*artificial intelligence*).

Kenyataan empiris ini menuntut dilakukannya dekonstruksi terhadap pemaknaan guru itu sendiri. Guru tidak lagi memegang monopoli kebenaran ilmiah di kelas. Oleh karena itu, tulisan ini bertujuan untuk membedah profesi guru melalui dua fokus analisis

utama: pertama, reorientasi kompetensi guru berbasis kerangka kerja modern; dan kedua, reposisi serta tantangan eksistensial guru di tengah kepungan disrupsi teknologi digital.

B. PROFESIONALISME DAN RE-ORIENTASI KOMPETENSI GURU ABAD 21

Secara yuridis, profesionalisme guru di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yang mengamanatkan penguasaan empat kompetensi utama: pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Meskipun regulasi ini tetap menjadi fondasi yang kokoh, implementasinya di lapangan memerlukan rekontekstualisasi agar adaptif terhadap kebutuhan zaman. Di era modern, profesionalisme guru tidak lagi diukur secara parsial dari kemampuan administratif belaka, melainkan dari kapasitas adaptabilitas pedagogisnya (Anwar, 2020). Salah satu kerangka kerja teoretis yang paling relevan untuk menganalisis kompetensi guru saat ini adalah *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK) yang dikembangkan oleh Mishra dan Koehler (2006) (Rizky, 2026) (Iskandar, 2023). Kerangka ini menekankan bahwa guru yang profesional wajib memiliki irisan pemahaman yang harmonis antara materi ajar (*content*), metode pembelajaran (*pedagogy*), dan pemanfaatan teknologi (*technology*) (Alanur et al., 2025).



Gambar 1.1 Skema Irisan Kompetensi TPACK (*Technological Pedagogical Content Knowledge*)

Integrasi TPACK menuntut guru untuk keluar dari zona nyaman metode konvensional (seperti ceramah searah) menuju pembelajaran aktif yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*) (Effendi, 2024). Guru harus mampu mengonstruksi lingkungan belajar yang mendorong keterampilan berpikir tingkat tinggi atau *Higher Order Thinking Skills* (HOTS), yang mencakup kemampuan analisis, evaluasi, dan kreasi (Givarin & Ellianawati, 2025). Tanpa adanya reorientasi kompetensi ini, profesionalisme guru hanya akan menjadi jargon birokratis tanpa dampak nyata pada kualitas luaran pembelajaran (*learning outcomes*) (Jumrawati & Lina, 2025).

Sebuah penelitian mengungkapkan bahwa hanya 32% pendidik yang menerima pelatihan yang memadai untuk menerapkan alat digital secara efektif, menggarisbawahi perlunya pengembangan profesional yang berfokus pada pengetahuan pedagogis-teknologi (Sari et al., 2025) (Jamaludin et al., 2025). TPACK memberikan dasar untuk program pengembangan profesional yang membekali pendidik

DAFTAR PUSTAKA

- Alanur, S. N., Khasanah, U., Mustaqimah, N., Nuraisyiah, Qur'ani, B., Praptiningsih, Ridwan, W., Bahar, A. S., Usman, N. F., Maida, A. N., Niza, A. K., & Gawarti. (2025). *PENDIDIKAN UNTUK MASA DEPAN : MEWUJUDKAN VISI INDONESIA EMAS 2045* (S. N. I. Trisnawati (ed.)). Tahta Media Group.
- Anwar, A. S. (2020). Pengembangan Sikap Profesionalisme Guru Melalui Kinerja Guru Pada Satuan Pendidikan Mts Negeri 1 Serang. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 147–173. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v2i1.79>
- Derek, S. V. P., Audita, S., Rahayu, E. D., & Nurhidayat, F. (2025). PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL DI KALANGAN SISWA. *STRATEGY : Jurnal Inovasi Strategi Dan Model Pembelajaran*, 5(3 SE-Articles), 277–291. <https://doi.org/10.51878/strategi.v5i3.6545>
- Effendi, M. I. (2024). Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) dan Kompetensi Profesional Guru : Pentingnya dalam Pembelajaran Vokasional Otomotif. *Seminar Nasional Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-7*, 803–820.
- Givarin, E., & Ellianawati. (2025). Analysis of HOTS Question Creation to Develop Students' Higher-Order Thinking Skills in Physics Problem Solving. *Journal of Social Humanities and Education*, 1(1 SE-Articles), 1–7. <https://doi.org/10.65310/av5pjr10>
- Halder Adhya, D. (2024). Navigating Emerging Learning Ecosystems in Higher Education: A Focus on Self-regulated Learning Motivation and Technology. *Natural Sciences and Applied Technology*, 1(1). <https://doi.org/10.5281/zenodo.15711821>
- Hanifah, M. N., Yusmardani, I., & Nasution, M. A. (2025). Epistemologi Pendidikan : Menilai Hubungan Pengetahuan , Guru , dan Peserta

- Didik. *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 1862–1869.
<https://doi.org/https://doi.org/10.56832/edu.v5i3.2476>
- Hussain, Z. (2025). *Impact of Artificial Intelligence on Education Systems and Learning Outcomes*. Zenodo.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.17479616>
- Iskandar, I. (2023). Empowering Student Entrepreneurship: A 21st Century Learning Approach using TPACK Integrated PjBL Model. *Utamax: Journal of Ultimate Research and Trends in Education*, 5(2), 139–151.
<https://doi.org/10.31849/utamax.v5i2.13116>
- Jamaludin, J., Alanur, S. N., Rahman, A., Hasdin, H., Judijanto, L., & Saefudin, A. (2025). Augmented Reality as a Cultural Bridge: Promoting Pancasila Values through Local Wisdom and AR-Based Learning Media. *International Journal of Society, Culture, & Language*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.22034/ijscsl.2025.2064971.4113>
- Jumrawati, J., & Lina, K. (2025). Tinjauan Kompetensi Profesional Guru Bersertifikat Pendidik Terhadap Efektivitas Pembelajaran. *Transformasi: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 11(1 SE-Articles), 150–160.
<https://doi.org/10.33394/jtni.v11i1.16867>
- Khasanah, U., Alanur, S. N., Trisnawati, S. N. I., Sulistyowati, R., Isma, A., Agustina, E., & Dewantara, H. (2025). *Deep Learning dalam Pendidikan: Pendekatan Pembelajaran Bermakna, sadar dan menyenangkan*.
- Made, N., Svari, F. D., & Arlinayanti, K. D. (2024). Perubahan Paradigma Pendidikan Melalui Pemanfaatan Teknologi di Era Global. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 4(3), 50–63.
<https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/metta>
- Qian, L. (2025). Exploring Senior High School English Teachers '

- Professional Development : Challenges and Pathways within the TPACK Framework. *World Journal of Educational Research*, 12(4), 73–90. <https://doi.org/10.22158/wjer.v7n4p73>
- Rahaman, A. (2025). The Teacher as a Moral Guide in the Modern Education System. *Journal of Research & Development*, 17(6(I)). <https://doi.org/10.5281/zenodo.15673226>
- Rizky, R. (2026). Rekonstruksi Kompetensi Pedagogik Digital Guru PAI: Sintesis Kualitatif Model Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) Dalam Konteks Islam. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Scientific Studies*, 4(1 SE-Articles). <https://doi.org/10.33151/ijomss.v4i1.879>
- Sari, W. P., Putra, F. N., & Razak, F. (2025). Blending Pedagogy and Technology: How Digital Tools Enhance Teaching and Learning Outcomes. *Journal of Educational Teaching and Trends*, 1(1 SE-Articles), 14–27. <https://doi.org/10.64840/jett.v1i1.22>
- Wahyuni, A., Dwiyan, M., Nur, M., Nadhipah, S., Pamungkas, G., Islamiati, H., & Nurfauijah, W. (2026). Implementasi SIPENA : Platform kecerdasan buatan untuk otomatisasi perangkat pembelajaran bermuatan literasi-numerasi bagi guru SMP. *Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6, 127–137. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/rengganis.v6i1.1086>

PROFIL PENULIS



Shofia Nurun Alanur S, S.Pd., M.Pd

Penulis merupakan Dosen pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, FKIP, Universitas Tadulako sejak tahun 2019. Penulis menamatkan pendidikan formal S1 PPKn di Universitas Tadulako tahun 2016 dan S2 Pendidikan Kewarganegaraan di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung tahun 2019. Beberapa buku yang penulis telah hasilkan, di antaranya Buku Panduan Guru PPKn untuk SD/MI Kelas 2 Tahun 2021 (Penerbit Pusbuk Kemdikbudristek), Buku Pendidikan Pancasila untuk Mahasiswa SD/MI Kelas 2 Tahun 2023 (Penerbit Pusbuk Kemdikbudristek), Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas 2 Tahun 2023 (Penerbit Pusbuk Kemdikbudristek), Buku Pendidikan Pancasila unruk SD/MI Kelas 3 Tahun 2024 (Penerbit Grafindo Media Pratama), Book Chapter dengan Judul Buku Peranan Pendidikan IPS Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19, dengan judul Artikel ‘Keteladanan Dalam Social Awardness Dimulai Dari Self Action Guna Menghentikan Pandemi Covid-19’ penerbit UPI Press tahun 2021, Book Chapter dengan Judul Pengantar Pendidikan Indonesia : Arah Baru dalam Membentuk Profil Pelajar Pancasila Penerbit Tahta Media Group Tahun 2022, Book Chapter dengan judul “Transformasi Pendidikan Karakter: Menuju Sdm Unggul Dan Berkelanjutan” Terbit Tahun 2024. Book Chapter dengan judul “Metodologi Pengabdian Kepada Masyarakat: Teori Dan Implementasi” terbit tahun 2024. Book chapter berjudul “Pendidikan untuk masa depan : mewujudkan visi indonesia 2025” terbit tahun 2025, dan book chapter berjudul “perkembangan peserta didik” terbit tahun 2025. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian dan

menulis publikasi artikel ilmiah yang diterbitkan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Penulis juga aktif menjadi pemakalah diberbagai kegiatan workshop/seminar/lokakarya tertentu.

Email: shofianurunalanur@untad.ac.id

Google Scholar :

<https://scholar.google.com/citations?user=agBx9UsAAAAJ&hl=id>

SINTA : <https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6761539>

BAB 2

DINAMIKA PERKEMBANGAN INDIVIDU SECARA SOSIAL EMOSIONAL DAN SPIRITUAL

Neni Sholihat, S.Psi., M.Psi., Psikolog
Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya

A. PENDAHULUAN

Perkembangan individu merupakan proses yang berlangsung sepanjang rentang kehidupan dan mencakup berbagai aspek penting, seperti perkembangan kognitif, sosial, emosional, moral, dan spiritual. Dalam konteks psikologi pendidikan, perkembangan sosial emosional dan spiritual menjadi dua dimensi yang sangat menentukan keberhasilan individu dalam proses pembelajaran maupun kehidupan sosialnya. Pendidikan modern tidak lagi hanya berorientasi pada pencapaian akademik semata, melainkan juga pada pembentukan karakter, kemampuan regulasi emosi, keterampilan sosial, dan kesadaran spiritual peserta didik. Oleh karena itu, pemahaman mengenai dinamika perkembangan sosial emosional dan spiritual individu menjadi sangat penting untuk mendukung proses pendidikan yang holistik dan humanistik (El Zadie & Hanif, 2025).

Perkembangan sosial emosional mengacu pada kemampuan individu dalam memahami, mengelola, dan mengekspresikan emosi secara tepat serta membangun hubungan interpersonal yang sehat

dengan lingkungan sosialnya. Dalam psikologi pendidikan, perkembangan sosial emosional memiliki keterkaitan erat dengan kemampuan belajar, motivasi, adaptasi sosial, dan pembentukan identitas diri peserta didik. Individu yang memiliki kecerdasan sosial emosional yang baik cenderung lebih mampu mengelola stres, bekerja sama, menunjukkan empati, dan memiliki ketahanan psikologis yang lebih tinggi dalam menghadapi tantangan akademik maupun sosial. Sebaliknya, rendahnya perkembangan sosial emosional dapat memunculkan berbagai permasalahan seperti perilaku agresif, rendah diri, kecemasan sosial, hingga kesulitan dalam proses pembelajaran (Hamdi, Mahfuhz, Supriadi, & Huda, 2025).

Dalam beberapa tahun terakhir, kajian mengenai pembelajaran sosial emosional atau *Social Emotional Learning* (SEL) semakin berkembang dalam dunia pendidikan. Pendekatan ini menekankan pentingnya pengembangan kesadaran diri, pengelolaan emosi, keterampilan relasi sosial, pengambilan keputusan yang bertanggung jawab, dan empati sebagai bagian integral dari proses pendidikan. Penelitian menunjukkan bahwa implementasi SEL mampu meningkatkan kesejahteraan psikologis peserta didik, memperkuat hubungan sosial di lingkungan sekolah, serta meningkatkan prestasi akademik secara signifikan. Selain itu, pendidikan sosial emosional juga berkontribusi terhadap pembentukan karakter dan moral peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Di sisi lain, perkembangan spiritual juga menjadi aspek penting dalam dinamika perkembangan individu. Spiritualitas tidak hanya berkaitan dengan praktik keagamaan, tetapi juga menyangkut makna hidup, nilai-nilai moral, kesadaran diri, hubungan dengan sesama, dan hubungan individu dengan Tuhan. Dalam perspektif psikologi pendidikan, perkembangan spiritual membantu individu membangun identitas diri yang lebih matang, memiliki tujuan hidup

DAFTAR PUSTAKA

- Aghaziarati, A., & Nejatifar, S. (2026). Emotional Development and Regulation in Children: A Review of Recent Advances. *KMAN; Counseling and Psychological Nexus*, 118-125.
- Aulia, I., Al Idrus, S. A., & Mustafa, P. S. (2024). Pembinaan Kecerdasan Spiritual dan Emosional Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Siswa Kelas IV di SDN 26 Cakranegara. *Journal of Science and Educational research*, 17-23.
- Boiliu, F. M. (2026). Formasi Spiritual dan Perkembangan Emosi Anak Usia Dini dalam Perspektif Psikologi Kristen. *Real Kiddos: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 188-209.
- Damayanti, D. C., Elan, & Purwati. (2025). Analisis Love Languag Guru Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Pedagogi: Jurnal Anak Usia Dini dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 1017-121.
- Darmansyah, S. N., Putri, R. E., Wiyoso, A. N., & dkk. (2025). Analisis Pemahaman Orangtua Terhadap Dimensi Perkembangan Budaya Dan Spiritualitas Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 5473-5485.
- El Zadie, Z., & Hanif, M. (2025). Peranan Psikologi Pendidikan Dalam Mendorong Pertumbuhan Dan Perkembangan Holistik Peserta Didik Melalui Aspek Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik. *Al Ilmiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 536-545.
- Hamdi, Mahfuhz, T. W., Supriadi, A., & Huda, A. A. (2025). Pendidikan Kecerdasan Sosial Emosional dalam Diskursus Pendidikan Islam: Studi Bibliometrik Pemetaan Literatur. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*.

- McLaughlin, C. A., Garrad, M. C., & Sommerville, L. H. (2015). What develops during emotional development? A component process approach to identifying sources of psychopathology risk in adolescence. *PMC: PubMed Central*.
- Meins, E. d. (2018). *Mind-mindedness and attachment security. Developmental Psychology*.
- Narvaez, D. d. (2019). *Contexts for Young Child Flourishing*. Oxford: University Press.
- Sholahudin, T., Salsabillah, Z., & Mahfudi, Z. N. (2024). Pengembangan Kecerdasan Emosi dan Spiritual Siswa Melalui Bimbingan Konseling Islam. *EDUCATION: Scientific Journal of Education*, 84-103.
- Sims, A. (2024, Februari 19). *Therootcounseling.com*. Retrieved from Shagesoffaithdevelopment: <https://www.therootcounseling.com/post/shagesoffaithdevelopment>
- Trisnani, E. E., Mariyam, S., & Sari, N. E. (2025). Mengenal Perkembangan Anak Sebagai Peserta Didik di Madrasah;. *Kajian Holistik Aspek Fisik, Kognitif, Sosial-Emosional, Dan Spiritual*, 730-748.

PROFIL PENULIS



Neni Sholihat, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Penulis merupakan Dosen Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan. Selain menjadi dosen dan mengamalkan catur dharma perguruan tinggi, Penulis juga seorang praktisi psikolog dan aktif menjadi narasumber dalam kegiatan pelatihan, seminar, maupun workshop yang bertema psikologi, sesuai latar belakang keilmuan dan peminatannya. Aktivitas menulis dimulai penulis dengan menulis artikel lepas pada blog pribadinya nsholihat.wordpress.com, mengenai isu-isu psikologi, kesehatan mental dan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak, yang merupakan bidang yang diminatinya. Penulis juga membagikan pemikirannya dengan mendesain konten edukasi yang dibagikan melalui media sosial pribadinya. Sejak memutuskan menjadi seorang dosen, selain sebagai profesional psikolog, penulis mulai konsisten untuk menulis *bookchapter* setiap semester, dengan berbagai tema yang berkaitan dengan kompetensinya. Hingga profil ini disusun, penulis telah terlibat dalam penulisan kurang lebih sepuluh buah *bookchapter*.

Email: nsholihat@gmail.com

BAB 3

MAKNA BELAJAR DALAM PERSPEKTIF TRADISIONAL DAN MODERN

Merri Natalia Siahaan, M.Pd

STT Kairos

A. KORELASI GAYA BELAJAR MURID DENGAN MAKNA BELAJAR

Pendidikan merupakan suatu alat yang bertujuan untuk memajukan budi pekerti yakni Karakter, Olah Perasaan dan Olah Pikiran (Intelek) serta mengusahakan anak agar selaras dengan dunianya. Perkembangan zaman saat ini tentu juga mempengaruhi dunia pendidikan Indonesia, tidak hanya media pembelajaran bahkan kurikulum saat ini juga menyesuaikan perkembangan zaman. *Teacher oriented* berubah menjadi *student oriented*.

Seorang Pendidik sebelum melakukan kegiatan pembelajaran harus mampu mengenali karakteristik murid didalam kelas agar capaian dan tujuan pembelajaran dengan mudah dapat tercapai. Merancang kegiatan pembelajaran yang kontekstual dengan kebutuhan murid bahkan guru harus memiliki kemampuan memetakan profil murid, agar setiap pembelajaran yang terjadi didalam kelas sesuai dengan kebutuhan murid di masa depan. Banyak cara yang dapat dilakukan guru sebelum masuk ke dalam kegiatan

pembelajaran. Salah satu nya adalah dengan melakukan tes diagnostik dan non diagnostik di awal pertemuan kegiatan pembelajaran lalu melakukan kontrak pembelajaran yang disepakati bersama dengan murid didalam kelas. Hal ini akan mempermudah tercapai tujuan kegiatan pembelajaran.

Peserta didik adalah pribadi yang unik. Murid di setiap kelas memiliki ciri khas masing-masing yang membedakan antara satu anak dengan anak lainnya. Oleh karena itu, guru perlu memperhatikan perbedaan tersebut agar dapat memberikan penanganan maupun pelayanan kepada anak secara optimal. Peserta Didik mempunyai karakter masing-masing, sehingga guru harus dapat menentukan bagaimana perlakuan yang harus diterapkan pada masing-masing peserta didik, guru juga harus memperhatikan masing masing siswa sehingga guru bukan hanya mampu memberikan perlakuan secara umum pada tiap kelompok, namun juga guru mampu memberikan perlakuan khusus yang tepat pada masing-masing individu.

Memperlakukan peserta didik sesuai dengan karakteristiknya adalah suatu usaha untuk memberikan pelayanan sesuai dengan kebutuhan individu. Tindakan ini juga difungsikan untuk memaksimalkan potensi dari tiap-tiap anak. Sehingga, setiap anak memperoleh hasil yang maksimal dalam pembelajaran. Pendidik perlu memahami karakteristik anak didiknya sehingga ia dapat dengan mudah untuk mengelola segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran termasuk juga pemilihan strategi pengelolaan yang berkaitan dengan bagaimana menata pengajaran, Kemampuan yang dimiliki mereka sehingga komponen pengajaran dapat sesuai dengan karakteristik dari siswa yang akhirnya pembelajaran tersebut dapat lebih bermakna.

Salah satu hal yang perlu diperhatikan oleh guru adalah gaya belajar murid. Gaya belajar adalah suatu pendekatan yang

DAFTAR PUSTAKA

- Aryana, S., Subyantoro, & Pristiwati, R. (2022). Tuntutan kompetensi guru profesional bahasa Indonesia dalam menghadapi abad 21.
- Dewi, N.A.P., Utami, S., & Pradnyandari, K..R. (2021). Fashion for alpha generation. *Journal of Design*, 1(1), 34–41
- Elisa, T. D., Hermita, N., & Noviana, E. (2019). Penerapan model pembelajaran vak (visualization, auditory, dan kinestethic) terhadap hasil belajar ipa peserta didik kelas iv sd negeri 147 pekanbaru. *Jurnal Dinamika Pendidikan Dasar*, vol. 11(1), 19–26.
- Hanggara, G. S. (2021). Bimbingan dan konseling belajar : teori dan aplikasinya. Bandung : Penerbit Media Sains Indonesia.
- Marpaung, J. (2015). Pengaruh gaya belajar terhadap prestasi belajar siswa. *Jurnal KOPASTA*, vol. 2(2), 13–17.
- Meriyati. (2015). Memahami karakteristik anak didik. Bandar Lampung : Fakta Press IAIN Raden Intan Lampung.
- Nindiasari, H., Novaliyosi, & Subhan, A. (2016). Desain didaktis tahapan kemampuan dan disposisi berpikir reflektif matematis berdasarkan gaya belajar. *Jurnal Kependidikan*, vol. 46, 219–232.
- Parwati, I. A. K. C., Japa, I. G. N., & Mahadewi, L. P. P. (2018). Pengaruh model pembelajaran vak (visual, auditorial, kinestetik) bermediakan lingkungan sekolah terhadap hasil belajar ipa. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, vol. 1(3), 145–153.
- Pietono, Y. D. (2014). Mendidik anak sepenuh hati. Jakarta : Elexa Media Komputindo.

Semantik, 11(1), 71-86. Astutik, K.F., Roesminingsih, E. Sumbawati, M.S., (2021). Kepemimpinan partisipatif, budaya sekolah serta pengaruhnya terhadap kompetensi pedagogik guru sekolah dasar. Jurnal Ilmiah Mandala Education. 7(2). 19-24

PROFIL PENULIS



Merri Natalia Siahaan, S.Pd, M.Pd Lahir pada 31 Desember 1996 di Teluk Pulai Dalam. Anak kelima dari lima bersaudara, dari pasangan Ibu Sinta Simbolon dan Bapak Dahrun Siahaan. Mempunyai hobby menulis, membaca, mendengarkan musik, travelin dan jogging. Pendidikan terakhir S2 di Universitas Negeri Jakarta Program Studi Pendidikan Sejarah angkatan 2020. Adapun karya yang telah dihasilkan seputar Pengembangan Pembelajaran Sejarah, Evaluasi Pendidikan, Strategi pembelajaran, Novel Sejarah Duo Penggerak Pendidikan, Prosiding dan Artikel Sinta 3. Bagi saya menulis artinya berbagi pengalaman dengan banyak orang. *Contact person 082123622115, whatsapp 082123622115 Email : merrinatalia013@gmail.com*

BAB 4

KOMUNIKASI DALAM BELAJAR

Herinda Mardin, S.Si., M.Pd.

Universitas Negeri Gorontalo

A. PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu proses perubahan dalam perilaku, pengetahuan, atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman, latihan, dan interaksi yang disengaja dengan lingkungan. Dalam pandangan psikologi pendidikan modern, belajar tidak hanya sekadar penyerapan informasi secara pasif, melainkan sebuah aktivitas konstruktif di mana individu secara aktif mengorganisasi dan mengintegrasikan informasi baru ke dalam struktur kognitif yang telah ada untuk menciptakan pemahaman yang bermakna. Proses ini melibatkan sinergi antara fungsi kognitif, regulasi emosional, dan konteks sosial, sehingga perubahan yang dihasilkan mampu bertahan dalam jangka panjang dan dapat diaplikasikan dalam berbagai situasi baru (Schunk, 2020). Belajar pada hakikatnya bukanlah sebuah aktivitas kognitif yang terjadi secara terisolasi di dalam pikiran individu semata, melainkan sebuah proses sosial yang sangat dinamis. Manusia memperoleh pengetahuan melalui partisipasi aktif dalam lingkungan budaya dan sosialnya, bahasa menjadi jembatan utama dalam transfer informasi. Tanpa adanya interaksi, proses asimilasi dan akomodasi informasi baru akan terhambat karena individu kehilangan cermin sosial untuk menguji pemahaman mereka. Dalam teori

konstruktivisme sosial, perkembangan intelektual seseorang sangat bergantung pada kualitas hubungan interpersonal yang terjalin selama proses transfer ilmu tersebut (Vygotsky, 1978).

Interaksi dalam belajar memungkinkan terjadinya proses negosiasi makna antara pengajar dan pembelajar maupun antar sesama pembelajar. Misalnya melalui dialog, perdebatan, dan diskusi kelompok, seorang individu dipaksa untuk mengartikulasikan pemikirannya secara verbal, yang secara tidak langsung memperkuat struktur kognitifnya sendiri. Adanya peran *Zone of Proximal Development* (ZPD) menjadi krusial, interaksi dengan "orang lain yang lebih berpengetahuan" membantu pembelajar melampaui batas kemampuan mandiri mereka. Oleh karena itu, interaksi sosial berfungsi sebagai perancah (*scaffolding*) yang mendukung pencapaian kompetensi yang lebih tinggi (Schunk, 2012). Selain dimensi kognitif, interaksi sosial dalam belajar juga menyentuh aspek afektif yang menentukan keberhasilan akademik. Hubungan yang harmonis dan komunikatif antara guru dan siswa menciptakan lingkungan belajar yang aman secara psikologis, memungkinkan siswa untuk bereksplorasi tanpa rasa takut akan kegagalan. Komunikasi yang empatik memfasilitasi motivasi intrinsik dan keterlibatan (*engagement*) siswa yang lebih dalam terhadap materi pelajaran. Ketika interaksi sosial diabaikan, belajar seringkali berubah menjadi sekadar menghafal fakta tanpa pemahaman makna yang mendalam atau relevansi kontekstual (Ormrod, 2016).

Era digital saat ini menunjukkan dimensi interaksional dalam belajar mengalami perluasan melalui media teknologi, namun esensi sosialnya tetap tidak berubah. Meskipun pembelajaran dilakukan secara daring, kehadiran sosial (*social presence*) tetap menjadi faktor penentu efektivitas penyerapan materi. Interaksi melalui forum diskusi virtual atau kolaborasi video konferensi tetap memerlukan

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, T. (2008). *The Theory and Practice of Online Learning*. Athabasca University Press.
- Bawden, D., & Robinson, L. (2022). *Introduction to Information Science* (2nd ed.). Facet Publishing.
- Boud, D., & Dawson, P. (2023). *Feedback in Higher and Professional Education: Understanding it and Doing it Well* (2nd ed.). Routledge.
- Bridoux, F., & Stoelhorst, J. W. (2022). Stakeholder Theory, Networking, and Porter's Five Forces: A New Synthesis For Competitive Advantage. *Strategic Management Journal*, 43(3), 520-545.
- Brooks, C., Burton, R., & Ritchie, G. (2019). The Power of Feedback in the Classroom. *Learning and Instruction*, 61, 24-33.
- Buckland, M. K. (2020). *Information and Society*. The MIT Press.
- Cornelissen, J. (2023). *Corporate Communication: A Guide to Theory and Practice* (7th ed.). SAGE Publications.
- Dahlstrom, M. F. (2021). The Role of Narrative in Communicating Science to the Public. *Journal of Science Communication*, 20(3), 1-12.
- Floridi, L. (2023). *The Ethics of Information*. Oxford University Press.
- Freeman, R. E., Harrison, J. S., & Zyglidopoulos, S. (2020). *Stakeholder Theory: Concepts and Strategies*. Cambridge University Press.

- Frymier, A. B., & Houser, M. L. (2022). The Role of Teacher-Student Communication in the Modern Classroom: Engagement and Retention. *Journal of Educational Psychology*, 114(3), 567-582.
- Ghanizadeh, A., & Ostad, O. (2023). The Interplay Between Teacher Empathy, Credibility, and Students' Academic Engagement: A Structural Equation Modeling. *International Journal of Pedagogical Innovations*, 15(2), 88-105.
- Goleman, D., & Senge, P. M. (2021). *The Triple Focus: A New Approach to Education*. More Than Sound LLC.
- Griffin, E., Ledbetter, A., & Sparks, G. (2023). *A First Look at Communication Theory* (11th ed.). McGraw Hill.
- Hattie, J., & Zierer, K. (2021). *10 Mindframes for Visible Learning: Teaching for Success*. Routledge.
- Immordino-Yang, M. H. (2020). *Emotions, Learning, and the Brain: Exploring the Educational Implications of Affective Neuroscience*. W. W. Norton & Company.
- Jensen, E., & Liesl, M. (2022). *Brain-Based Learning: The New Paradigm of Teaching* (3rd ed.). Corwin Press.
- Jones, A. R., & Walton, D. L. (2022). *Dialogic Pedagogy: The Power of Transactional Communication in the Modern Classroom*. Academic Press.
- Kelling, Hanne. 2019. 4 Types of Communication and How to Improve Them. <https://www.indeed.com/career-advice/careerdevelopment/types-of-communication#>, diunduh tanggal 20-2-2023.
- Kurniawan, A., Khasanah, F., Dawami, Saleh, M.S., Hutapea, B., Muhammadiyah, M., Mukri, S.G., Windayani, Rukmana, A.Y.,

- Yusuf, M. (2023). *Teori Komunikasi Pembelajaran*. Padang Sumatera Barat. PT.Global Eksekutif Teknologi.
- Littlejohn, S. W., Foss, K. A., & Oetzel, J. G. (2021). *Theories of Human Communication* (12th ed.). Waveland Press.
- Mahadi, R. (2022). Literasi visual sebagai dasar kecakapan bermedia sosial bagi remaja di era digital. Jurnal 3 Universitas Negeri Malang.
<https://journal3.um.ac.id/index.php/fs/article/download/7106/4671/16471>
- Mayer, R. E. (2020). *Multimedia Learning* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Mayer, R. E. (2021). *The Cambridge Handbook of Multimedia Learning*. Cambridge University Press.
- Mazer, J. P. (2023). *Communication in the Classroom: Foundations for Contemporary Teaching and Learning*. Oxford University Press.
- McQuail, D., & Deuze, M. (2024). *McQuail's Media and Mass Communication Theory* (8th ed.). SAGE Publications.
- Miller, G. (2021). *Communication Theories for Educators: From Transmission to Transformation*. Routledge.
- Nguyen, T., Wang, C., & Anderson, J. (2023). Instructional Communication and Student Critical Thinking: A Meta-Analysis of Interactive Pedagogy. *Educational Research Review*, 38, 100492.
- Ormrod, J. E. (2016). *Human Learning* (7th ed.). Pearson.
- Richmond, V. P., McCroskey, J. C., & Hickson, M. (2021). *Nonverbal Behavior in Interpersonal Relations* (8th ed.). Allyn & Bacon.

- Schunk, D. H. (2020). *Learning Theories: An Educational Perspective* (8th ed.). Pearson.
- Setyawan, B., & Rahayu, S. (2023). Strategi Komunikasi Instruksional di Era Digital: Perspektif Pedagogi Kritis. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(1), 45-58.
- Shelly, G. B., & Campbell, J. J. (2023). *Teachers Discovering Computers: Integrating Technology in a Changing World*. Cengage Learning.
- Slavin, R. E. (2023). *Educational Psychology: Theory and Practice* (13th ed.). Pearson.
- Smaldino, S. E., Lowther, D. L., & Mims, C. (2022). *Instructional Technology and Media for Learning* (13th ed.). Pearson.
- Smidt, S. (2020). *Introducing Vygotsky: A Guide for Practitioners and Students in Early Years Education*. Routledge.
- Smith, J., Brown, T., & Lee, K. (2023). *Interactive Learning Environments: Re-evaluating Transactional Models in Hybrid Education. Educational Technology Research & Development*.
- Sousa, D. A. (2022). *How the Brain Learns* (6th ed.). Corwin Press.
- Stonier, T. (2021). *Information and the Internal Structure of the Universe: An Exploration into Information Physics*. Springer Nature.
- Sweller, J., Ayres, P., & Kalyuga, S. (2019). *Cognitive Load Theory*. Springer Nature.
- Tokuhamma-Espinosa, T. (2021). *Bringing the Science of Learning into Practice: A Guide for Teachers and Administrators*. Teachers College Press.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.

- Webster, F. (2021). *Theories of the Information Society* (5th ed.). Routledge
- West, R., & Turner, L. H. (2022). *Introducing Communication Theory: Analysis and Application* (7th ed.). McGraw-Hill Education.
- Widodo, A. (2024). *Dialog Instruksional: Mengoptimalkan Feedback sebagai Strategi Transformasi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Widodo, A. (2024). *Komunikasi Instruksional: Seni Mendengarkan dan Merespons dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Widodo, A., & Saefullah, A. (2024). *Komunikasi Pendidikan: Membangun Interaksi Efektif di Kelas Abad 21*. Rajawali Pers.
- Winstone, N. E., & Carless, D. (2020). *Designing Effective Feedback Processes in Higher Education: A Learning-Focused Approach*. Routledge.
- Woolfolk, A. (2021). *Educational Psychology* (15th ed.). Pearson.

PROFIL PENULIS



Herinda Mardin, S.Si., M.Pd.

Penulis lahir di Palopo, 01 Juni 1989. Tahun 2011 penulis menyelesaikan Program Sarjana Biologi di Universitas Cokroaminoto Palopo (UNCP) dan tahun 2017 penulis menyelesaikan Program Magister Program Studi Pendidikan Biologi di Universitas Negeri Makassar. Penulis pernah aktif sebagai pengurus KOHATI (Korps HMI Wati) Cabang Palopo Tahun 2008-2011 dan pengurus HMI BADKO SULAMBANUSA tahun 2011-2013. Saat ini penulis merupakan dosen tetap (PNS) di Jurusan Biologi Prodi Pendidikan Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) Universitas Negeri Gorontalo. Penulis aktif melakukan pendidikan dan pengajaran, penelitian di bidang pendidikan biologi serta aktif dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud Tridharma Perguruan Tinggi. Beberapa buku telah penulis hasilkan diantaranya Biologi Dasar, Biologi Umum, Pembelajaran Biologi Pemahaman Konsep dan Kesulitan Belajar, Ragam Model Pembelajaran Inovatif, Evaluasi Hasil Belajar, Microteaching, Perkembangan Peserta Didik, Edupreneurship dalam Kurikulum Merdeka, Mengenal Jamur Makroskopis di Bumi Gorontalo, Sistem Pencernaan Berbasis Studi Kasus Stunting, Dunia Insecta, Pencemaran Lingkungan dan Penanganannya, Perubahan Lingkungan dan Upaya Mengatasinya, Ekosistem dan Daur Biogeokimia, Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT, Struktur dan Fungsi Sel Berbasis Augmented Reality, Konsep Sel Berbasis Constructivist Teaching Sequence (CTS), Sistem Peredaran Darah Pada Manusia Berbasis Constructivist Teaching Sequence (CTS) serta Bioetanol dari Nira Aren, Botani Farmasi, Literasi Digital, Strategi

Pembelajaran Efektif, dan Deep Learning Dalam Pendidikan. Penulis juga merupakan seorang Fasilitator Program Sekolah Penggerak (PSP) pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Email: herindamardin@ung.ac.id

BAB 5

KAJIAN GENDER DALAM KELAS

Dewi Alhaa, M.Pd.

Universitas Darul Ulum Islamic Centre Sudirman

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses penting dalam membentuk perkembangan intelektual, emosional, sosial, dan moral peserta didik. Dalam konteks psikologi pendidikan, proses belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan akademik, tetapi juga oleh lingkungan sosial dan pola interaksi yang terjadi di dalam kelas. Salah satu aspek yang memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan peserta didik adalah persoalan gender. Gender bukan hanya berkaitan dengan perbedaan biologis antara laki-laki dan perempuan, tetapi juga menyangkut pandangan, peran, dan harapan sosial yang dibentuk oleh budaya dan lingkungan masyarakat. Di lingkungan sekolah, persoalan gender sering muncul dalam bentuk perlakuan yang berbeda terhadap peserta didik laki-laki dan perempuan. Misalnya, laki-laki sering dianggap lebih aktif dan unggul dalam pelajaran tertentu, sedangkan perempuan dipandang lebih tenang dan cocok pada bidang tertentu pula. Stereotip semacam ini dapat memengaruhi rasa percaya diri, motivasi belajar, serta perkembangan psikologis peserta didik. Dalam banyak kasus, bias gender yang terjadi di kelas sering tidak disadari oleh guru maupun lingkungan sekolah, padahal

dampaknya dapat memengaruhi potensi dan prestasi peserta didik dalam jangka panjang.

Psikologi pendidikan memandang bahwa setiap peserta didik memiliki hak dan kesempatan yang sama untuk berkembang sesuai potensi yang dimilikinya. Oleh karena itu, lingkungan belajar yang sehat harus mampu menciptakan suasana yang adil, aman, dan bebas dari diskriminasi gender. Guru memiliki peran penting dalam membangun interaksi pembelajaran yang inklusif, menghargai perbedaan, serta memberikan kesempatan yang seimbang kepada seluruh peserta didik tanpa memandang jenis kelamin. Tulisan tentang *Kajian Gender dalam Kelas* ini membahas hubungan antara psikologi pendidikan dan persoalan gender di lingkungan sekolah. Pembahasan difokuskan pada bagaimana stereotip gender terbentuk di dalam kelas, dampaknya terhadap perkembangan psikologis peserta didik, serta strategi menciptakan pembelajaran yang lebih setara dan humanis. Buku ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru, mahasiswa, dan pemerhati pendidikan dalam memahami pentingnya menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan peserta didik secara menyeluruh. Pada akhirnya, pendidikan tidak hanya bertujuan menghasilkan peserta didik yang cerdas secara akademik, tetapi juga individu yang memiliki rasa percaya diri, empati, dan penghargaan terhadap sesama. Dengan memahami kajian gender dalam kelas, diharapkan sekolah dapat menjadi ruang pendidikan yang lebih adil, inklusif, dan mampu mengembangkan potensi setiap peserta didik tanpa adanya batasan stereotip gender.

DAFTAR PUSTAKA

- Daradjat, Zakiah. Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Fakih, Mansour. Analisis Gender dan Transformasi Sosial. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013.
- Santrock, John W. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Kencana, 2014.
- Sarwono, Sarlito Wirawan. Psikologi Sosial. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Syah, Muhibbin. Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- UNESCO. Gender Equality in Education. Paris: UNESCO Publishing, 2019.

PROFIL PENULIS



Dewi Alhaa, M.Pd. lahir di Purworejo, 11 April 1992 Putri keempat dari Alm. Bapak Kholil Chalimi dan Alm. Ibu Umi Hani Munawaroh. Aktif di beberapa organisasi ketika semasa kuliah yaitu menjadi Presiden BEM STAINU Purworejo, Ketua PAC IPPNU Kecamatan Kemiri, Sekretaris PC Kopri PMII Kab.

Purworejo, Sekretaris PC IPPNU Kab. Purworejo, Sekretaris Field Study PAI UIN Sunan Kalijaga, dan sekarang aktif di lembaga filantropi LAZISNU Kemiri sebagai sekretaris. Dan wakil ketua Majelis Pembina Komisariat PMII Imam Puro Purworejo. Riwayat Pendidikan:

1. Tk Al-Amin Winong, Kemiri, Purworejo : 1997 - 1998
2. Sd N 02 Winong, Kemiri, Purworejo : 1998 – 2004
3. Mts An-Nawawi 01 Berjan Gebang Purworejo : 2004 - 2007
4. Sma Pkbn Afkar Banyurip, Purworejo : 2007 – 2010
5. S1 Stainu Purworejo : 2013 – 2018
6. S2 Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta : 2018 – 2020
7. S3 Univ.Ptiq Jakarta (Pkumi) : 2025-2029
8. PP. Al Alawiyah Awwaliya Tegalrejo Magelang
9. PP. Ishlahul Muhtadi-Ien Kemiri Purworejo
10. PP. Baiturrahmat Ungaran Barat Kab. Semarang.

Pengalaman Pekerjaan :

1. Guru Pendidikan Agama Islam Di Sma N 10 Purworejo : 2021- 2022
2. Penyuluh Agama Islam Di Kua Kecamatan Pituruh : 2022-2023
3. Guru Pendidikan Agama Islam Di Sma N 02 Purworejo : 2022- 2023
4. Dosen Stai Nahdlatul Ulama Purworejo : 2023- 2024
5. Dosen Universitas Darrul Ulum Islamic Centre Guppi (Undaris) Kab. Semarang : 2024 – Sekarang

BAB 6

HUBUNGAN PENDIDIKAN DAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK

Siti Asiyah, S.Pd.I., M.Pd.I

STAI Said Perintah Masohi

A. LANDASAN FILOSOFIS

Pendidikan dan perkembangan peserta didik memiliki hubungan yang sangat erat dan saling ketergantungan. Hal ini disebabkan:

1. Pendidikan sebagai engine perkembangan

Pendidikan berfungsi sebagai alat untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki peserta didik, baik intelektual, emosional, maupun sosial. Menurut wijaya dalam Mulia Suryani (2023), pada hakikatnya pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki pengembangan diri yang komprehensif mencakup penguatan aspek spiritualitas, regulasi diri, karakter, intelektualitas, dan moralitas, serta penguasaan kompetensi praktis yang berkontributif bagi kemajuan individu, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan harus dimaksudkan untuk mengembangkan semua potensi manusia, termasuk kemampuan intelektual, emosi, sosial, dan spiritual. Hal ini membutuhkan pendekatan pendidikan yang menyeluruh dan integratif. Pendekatan ini tidak

hanya memperhatikan aspek kognitif saja, tetapi juga aspek emosional dan keterampilan fisik.

Pendidikan memiliki peran penting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia suatu bangsa. Dalam pembangunan nasional, pendidikan menjadi pondasi utama dalam membentuk generasi emas, yaitu mereka yang dapat membawa dampak positif dan berkontribusi secara signifikan terhadap kemajuan negara. Keunggulan generasi emas tidak hanya terletak pada kecerdasan intelektual, namun juga pada karakter kuat, keterampilan, dan kemampuan adaptasi mereka dalam menghadapi perubahan global yang terus berlangsung (Dicky Setyawan: 2025).

Keseimbangan dalam mengasah kecerdasan spiritual, intelektual, emosi, dan keterampilan sosial melalui pendidikan adalah kunci untuk melahirkan manusia yang berintegritas. Proses ini menciptakan individu yang tidak hanya kompeten secara pikir, tetapi juga matang secara karakter dan beradab. Ia bukan sekadar pribadi yang cerdas dan terampil, tetapi juga bijaksana, berempati, dan berintegritas. Pendidikan seperti inilah yang mampu melahirkan peradaban yang berkeadilan dan berkeadaban. Apabila sistem pendidikan di Indonesia mampu menggali potensi setiap anak, maka bangsa ini akan memiliki generasi emas yang tangguh, kreatif, dan berkarakter. Namun jika pendidikan hanya dijalankan sebagai rutinitas akademik tanpa nilai, maka bangsa akan melahirkan generasi yang pintar secara intelektual tetapi miskin secara moral. Masa depan Indonesia sesungguhnya ditentukan oleh bagaimana kita mendidik anak-anak hari ini. Internalisasi nilai-nilai kasih sayang, ketulusan, serta orientasi kemanusiaan dalam sistem pendidikan merupakan prasyarat utama bagi terwujudnya bangsa yang unggul secara intelektual, memiliki integritas moral, dan berwibawa di mata dunia.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardianzah, Erwin., Joko Setiono, Sabar Narimo, Bambang Sumardjoko (2026) Pengembangan Kurikulum Inovatif Di SD Muhammadiyah Darul Falah Untuk Meningkatkan Karakter Dan Kompetensi Peserta Didik. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, ISSN Cetak: 2477-2143 ISSN Online: 2548-6950 Volume 11 Nomor 1, <https://journal.unpas.ac.id>
- Basori, Mifta Yuljannah Pasaribu, Reva Nur Amalya (2025). Filsafat pendidikan islam: integrasi nilai – nilai spiritual dalam sistem pendidikan modern. *Reflection: Islamic Education Journal* Volume 2, Nomor 2, e-ISSN: 3063-3613; p-ISSN: 3063-3605, Hal. 256-268. <https://ejournal.aripafi.or.id/index.php/Reflection>.
- Damanik, Nia., Octo Laura Malau, Sanni Sinaga, Richard David Siburian, Targo Simanjutak (2025). Implementasi Pendekatan *Zone of Proximal Development* (ZPD) dalam Mengatasi Kesulitan pada Materi Struktur Aljabar. *As-Salam, Journal islamic social sciences and humanities*. Volume. 3, Nomor. 1. <https://ejournal.as-salam.org/index.php/assalam>
- Dani, Dita elha rimah., shaleh, nurlaeli: 2023). Variasi metode dan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* Vol. 7, No. 1, 2023 DOI 10.35931/am.v7i1.1829 P-ISSN: 2620-5807; E-ISSN: 2620-7184 <https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id>
- Dewi, Putri., agus saputra, nanik setiawati (2025). Peran guru dalam mengembangkan aspek sosial pada anak usia dini di taman kanak – kanak islam bakti 95 pulau mainan (studi kasus taman islam bakti 95 pulau mainan. *Integratif perspectives of social and science journal (IPSSJ)* Volume 2 No.3 2025. E-ISSN: 3064-4011.

- Dwi, Fazza Erwina., & Rara Lauchia (2024). Peran kurikulum dalam pendidikan. Jurnal intelek insan cendikia vol 1 No 4. <https://jicnusantara.com/index.php/jiic/article/view/365>
- El Zaldie, Zidan. & Ma'mun Hanif (2025). Peranan psikologi pendidikan dalam mendorong pertumbuhan dan perkembangan holoistik peserta didik melalui aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Al – ilmiya: jurnal pendidikan Agama islam Vol. 01 No 03 November tahun 2025. 536-545.
- Ellis, Rusnawati. (2024). *Perkembangan Peserta Didik*. Padang: Gita Lantera.
- Faktor yang Memengaruhi Perkembangan Peserta Didik Anak Sekolah Dasar (Kelas II SD) Mesada: Journal of Innovative Research Volume 02, Nomor 01, Tahun 2025, h. 346-356 <https://ziaresearch.or.id/index.php/mesada>
- Fatkhurrozy, Yusril., (2024). Penerapan Scaffolding Pada Zone Of Proximal Development (ZPD) KELAS XI 7 SMAN 1 Malang. Jurnal Pembelajaran, Bimbingan, dan Pengelolaan Pendidikan, 4(3), 2024. <https://journal3.um.ac.id>
- Fauziah, Fara. Zelda Safitri, Gusmaneli (2025). Merajut Masa Depan Anak Bangsa Melalui Desain Pembelajaran Bermakna *Knitting the Future of the Nation's Children Through Meaningful Learning Design*. Indonesian Journal of Educational Research (IJER) Volume 1, Issue 4, October 2025, P. 25-33
- Hasibuan, C. A., Harahap, S. N. H., Hayatun, V. C. A. T., Ritonga, E. R., & Amanda, N. A. K. Z. (2024). Pengembangan Kemampuan Fisik Motorik Melalui Permainan Tradisional bagi Anak Usia Dini: Development of Physical Motor Abilities through Traditional Games for Early Children. *Incrementapedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 23–29.

- Indriani, Novela Veni (2025). Model pembelajaran kelompok anak berbasis spiritual thinking: kajian terhadap perkembangan spiritual peserta didik di sekolah dasar. *Naluri edukasi: jurnal pendidikan* vol 2 No 2. <https://doi.org/10.64924/3qpezt30>
- Juwita, Ajeng intan., & eva sagita (2025), tahapan kematangan manusia: analisis karakteristik perkembangan remaja dan dewasa dalam perspektif psikologi. *Addabani: interdisciplinary journal of islamic education* vol.3, no.1. <https://www.researchgate.net>
- Kamila, A., & Hidayaturochman, R. (2022). Peran guru dalam mengembangkan psikomotorik anak usia dini melalui media pembelajaran outing class. *PSYCOMEDIA: Jurnal Psikologi*, 1(2), 1–13.
- Kamilla, Khairunnisa Nazwa., Alifia nur elga saputri, Dayang astri fitriani, Sofie aulia azzahrah, Putri febiane andryana, Istighna ayuningtyas, Indah salsabila firdausia, (2022) teori perkembangan psikososial erik erikson. *ECJ: Early Childhood Journal* Vol. 3 No. 2. <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/eci>
- Laruli, Lakilo., Ellyas patalas, Supandi T. Angio, I wayan sudane, Rendi hadian A. Tamagola, Hasman. (2025). Menuju kurikulum 2025: bagaimana kurikulum mendorong pembelajaran matematika mendalam di era disrupsi. *Edu research: jurnal penelitian pendidikan*. Vol.6 No 3. DOI: <https://doi.org/10.47827/jer.v6i3.1325>
- Limsi, Daroe Iswatiningsih (2025). Kesesuaian bidang pendidikan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal ilmiah bidang sosial, ekonomi, budaya, teknologi dan pendidikan*. Volume 4 No .5 (2025). Sia.com/index.php/SIBATIK

- Iubis, Ramadan., Amalia, Aulia Luthfi Fathoni, Embun Sakara Ungu, Halimatul Adha (2025).
- Lusiana, L. H. (2024). Tujuan Pendidikan Di Indonesia (Sisdiknas) Analisis Dalam Perspektif Psikologi Pendidikan. *Darussalam: Jurnal Ilmiah Islam Dan Sosial*, 25(2).
- Magdalena, Ina., Rieska Hadisumarno Putri, Sri Ismawati, Mia Khofifaturrahmah (2020). Mengidentifikasi karakter awal peserta didik. *Nusantara: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial* Volume 2, Nomor 2, Juli 2020; 219-226
<https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/nusantara>
- Maharani, Anggita., Annisa Fajar Rahmawati (2025). Pengalaman emosional siswa SD dalam pembelajaran matematika: studi fenomenologi tentang zona nyaman belajar. *Jurnal Inovasi Pembelajaran Matematika: PowerMathEdu (PME)*, Vol 04, No 01, (2025). <https://journal.institutpendidikan.ac.id>
- Marta, Muhammad afif., Dimas purnomo, gusmameli (2025). Konsep taksonomi bloom dalam desain pembelajaran. *Lencana: jurnal inovasi ilmu pendidikan* Vol. 3, No. 1. DOI: <https://doi.org/10.55606/lencana.v3i1.4572>
- Panesha, Nurzihan., & nurkholis (2025), fase perkembangan peserta didik dan karakteristiknya selama masa sekolah dasar di kelas 2 SDN I kubangdeleg. *Nusantara: Jurnal Pendidikan, Seni, Sains dan Sosial Humaniora* (2025) 3:1, 1-25 vol.3 no. 01
<https://journal.forikami.com>
- Paputungan, E., & Paputungan, F. (2023). Pendekatan dan Fungsi Afektif dalam proses pembelajaran. *Journal of Education and Culture (JEaC)*, 3(1), 57–65.
- Purnawanto, Ahmad Teguh., (2023). Pembelajaran berdiferensiasi. *Jurnal ilmiah pedagogy* vol.2 <https://jurnal.staimuhblora.ac.id>

- Rahmat, Pupu saeful., (2025). *Perkembangan peserta didik*. Jakarta, Bumi aksara:
- Safirah, Ibrah., Ridwan Saleh, & Herlini Puspika Sari. (2024). Filsafat Pendidikan Ibnu Khaldun; Relevansi dalam Konteks Pendidikan Modern. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(4), h, 71-80.
<https://doi.org/http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>
- Setiyorini, S. R., & Setiawan, D. (2023). Perkembangan Kurikulum Terhadap Kualitas Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.47134/jtp.v1i1.27>
- Setyawan, Dicky., (2025) membangun generasi emas: peran pendidikan dalam membentuk peradaban bangsa. *Jurnal Pembelajaran, Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Volume 1, Nomor 1, Februari 2025*, pp. 1 – 9
<https://artmediapub.id/index.php/JPKTP>
- Suryani, Dian aditya., fauzi (2025). Meningkatkan kemampuan literasi dengan pendekatan teori Vygotsky anak sekolah dasar. *Pendas: jurnal ilmiah pendidikan dasar vol. 10 No 04*.
- Suryani, Mulia., (2023), Hakikat pendidikan dalam kehidupan manusia (studi analisis empiris perileku masyarakat). *Edu cendikia: jurnal ilmiah kependidikan Volume: 3 Nomor 3*
<https://jurnal.itscience.org/index.php/educendikia/article/view/3397/2644>
- Wahyuningrum, Tria., (2025). Kesiapan anak sekoah dasar ditinjau dari usia masuk sekolah dan kesehatan fisik dikaitkan dengan pencapaian kognitif anak kelas 1 sekolah dasar. *Innovative: Journal of social science research. Vo. 5 No.1* <https://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/17638>

- Wardani, Asry Kusuma., Indah Lestari, Mochamad Widjanarko, (2026). Analisis keterlambatan perkembangan dan kesulitan belajar pada siswa kelas VI sekolah dasar. Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan Volume 4 No. 3, Januari-Maret 2026, pp 17181-17190. <https://jerkin.org>
- Wardani, Ivo Retna., Mirza Immama Putri Zuan, Nur Kholis, (2023). Teori Belajar Perkembangan Kognitif Lev Vygotsky Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. Dimar: Jurnal Pendidikan Islam Volume 4 Nomor 2 Juni 2023; e-ISSN: 2579-3683. <https://ejournal.stit-almubarak.ac.id>
- Wulansari, desi kardini., (2025). Pengembangan kurikulum dan desain pembelajaran di sekolah dasar negeri tangerang selatan. EDUKATIF: jurnal ilmu pendidikan vol 7, No 4. <https://www.edukatif.org>
- Yahya, M., Herdianti, N., Novelia, L., & Nazar, D. N. (2025). Hakikat manusia dan pendidikan dalam perspektif Islam. Jurnal Pendidikan Matematika dan Ilmu Matematika. <https://ojs.unitas-pdg.ac.id/index.php/edumatika/article/view/1084/740>

PROFIL PENULIS



Siti Asiyah, S.Pd.I.,M.Pd.I

Penulis merupakan tenaga pengajar pada STAI Said Perintah Masohi. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain pendidikan formal yang telah ditempuh, penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja, khususnya di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian. Penulis juga telah menulis buku dan artikel yang sudah dipublikasikan.

BAB 7

KARAKTERISTIK PENGEMBANGAN ANAK DAN REMAJA DAN PENERAPANNYA DALAM PENDIDIK

Ade Karunia Rizky Manurung, M.Pd

Institut Agama Islam Daar Al Uluum Asahan

A. KONSEP DASAR PERKEMBANGAN ANAK DAN REMAJA

Perkembangan anak dan remaja merupakan proses perubahan yang berlangsung secara bertahap, berkesinambungan, dan mengarah pada kematangan individu. Perubahan ini tidak hanya terbatas pada aspek fisik, tetapi juga mencakup dimensi kognitif, emosional, sosial, moral, dan spiritual. Dengan demikian, perkembangan dapat dipahami sebagai proses menyeluruh yang membentuk kepribadian individu secara utuh. Untuk memahami konsep tersebut secara sistematis, berikut beberapa landasan utama dalam perkembangan anak dan remaja.

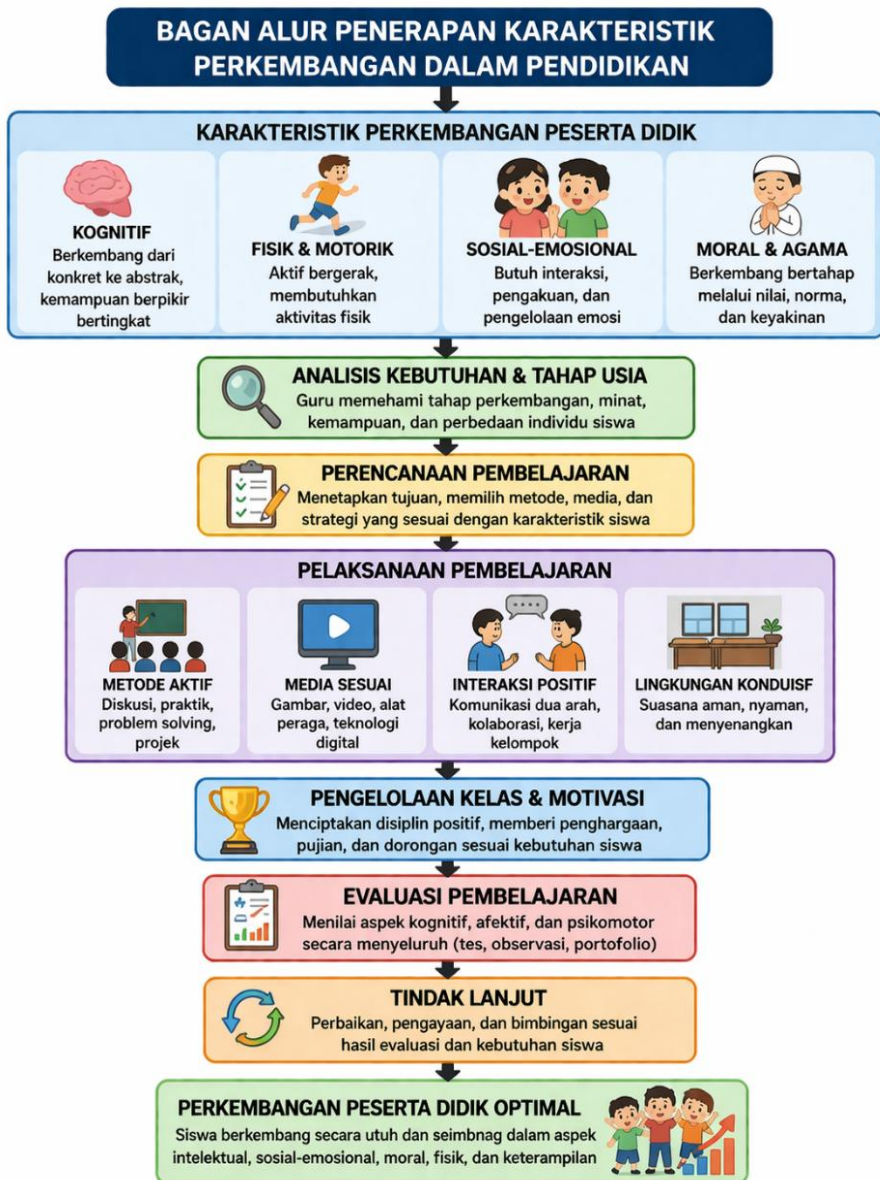
1. Pengertian Perkembangan

Perkembangan merupakan proses perubahan yang terjadi pada individu sepanjang rentang kehidupan yang bersifat progresif, sistematis, dan berkesinambungan menuju tingkat kematangan yang lebih tinggi. Perubahan ini mencakup berbagai aspek, seperti fisik, kognitif, sosial, emosional, serta moral dan spiritual. Oleh karena itu, perkembangan tidak hanya dipahami

sebagai perubahan yang tampak secara fisik, tetapi juga mencerminkan perubahan dalam fungsi mental, sikap, dan perilaku individu dalam menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Menurut Elizabeth B. Hurlock, perkembangan adalah serangkaian perubahan progresif yang terjadi akibat proses kematangan dan pengalaman. Pernyataan ini menegaskan bahwa perkembangan merupakan hasil interaksi antara faktor bawaan (hereditas) dan lingkungan. Sementara itu, John W. Santrock menyatakan bahwa perkembangan merupakan pola perubahan yang dimulai sejak pembuahan dan berlanjut sepanjang kehidupan manusia. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan bersifat kontinu dan tidak terbatas pada fase tertentu saja, melainkan berlangsung sepanjang hayat. Lebih lanjut, perkembangan memiliki arah yang jelas, yaitu dari kondisi yang sederhana menuju kondisi yang lebih kompleks dan terorganisasi. Individu secara bertahap mengalami peningkatan dalam kemampuan berpikir, pengendalian emosi, serta keterampilan sosial. Dalam konteks ini, perkembangan sering dikaitkan dengan proses diferensiasi dan integrasi, yaitu berkembangnya kemampuan-kemampuan khusus yang kemudian saling terkoordinasi secara harmonis dalam diri individu.

Selain itu, penting untuk membedakan antara istilah pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan lebih menekankan pada perubahan yang bersifat kuantitatif, seperti bertambahnya tinggi dan berat badan. Sedangkan perkembangan bersifat kualitatif, yaitu perubahan dalam fungsi psikologis dan kemampuan individu. Keduanya saling berkaitan dan tidak dapat dipisahkan, karena pertumbuhan fisik yang optimal akan mendukung perkembangan aspek lainnya. Dalam perspektif



Gambar 7.1 Alur Penerapan Karakteristik Perkembangan Dalam Pendidikan

DAFTAR PUSTAKA

- Bronfenbrenner, U. (1979). *The ecology of human development*. Harvard University Press.
- Dalyono, M. (2010). *Psikologi pendidikan*. Rineka Cipta.
- Desmita. (2014). *Psikologi perkembangan peserta didik*. Remaja Rosdakarya.
- Erikson, E. H. (1968). *Identity: Youth and crisis*. W. W. Norton & Company.
- Hurlock, E. B. (2011). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Erlangga.
- Kohlberg, L. (1981). *The philosophy of moral development*. Harper & Row.
- Monks, F. J., Knoers, A. M. P., & Haditono, S. R. (2006). *Psikologi perkembangan: Pengantar dalam berbagai bagiannya*. Gadjah Mada University Press.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2009). *Human development (Perkembangan manusia)*. Salemba Humanika.
- Piaget, J. (1972). *The psychology of the child*. Basic Books.
- Santrock, J. W. (2012). *Life-span development (Perkembangan masa hidup)*. Erlangga.
- Slavin, R. E. (2011). *Educational psychology: Theory and practice*. Pearson.
- Sugihartono, dkk. (2015). *Psikologi pendidikan*. UNY Press.
- Uno, H. B. (2012). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Bumi Aksara.
- Woolfolk, A. (2016). *Educational psychology*. Pearson Education.
- Yusuf, S. (2017). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Remaja Rosdakarya.

PROFIL PENULIS



Ade Karunia Rizky Manurung, M.Pd Penulis merupakan Dosen Konsep Dasar PIAUD pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Institut Agama Islam Daar Al Uluum Asahan sejak tahun 2021. Sebagai seorang yang sepenuhnya mengabdikan dirinya sebagai dosen, selain Pendidikan formal yang telah ditempuhnya penulis juga mengikuti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kinerja dosen, khususnya di bidang pengajaran, penelitian dan pengabdian. Penulis juga merupakan *section editor* dalam jurnal Al-Mannan. Sebelumnya buku yang penulis telah hasilkan adalah Permainan *Outdoor* dalam membangun Kemampuan Ketahananmalangan AUD dan buku selanjutnya Media Pembelajaran. Selain itu, penulis juga aktif melakukan penelitian yang diterbitkan di jurnal nasional. Penulis juga aktif menjadi pemakalah kegiatan dan menjadi narasumber pada workshop/seminar/lokakarya tertentu.
Email: adekarunia14@gmail.com.

BAB 8

MENGIDENTIFIKASI PERBEDAAN INDIVIDU YANG MENYEBABKAN PERBEDAAN PROSES DAN HASIL BELAJAR

Priangga Pratama Putra Haryanto, M.Pd.

Universitas Negeri Jakarta

A. PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, keberagaman adalah satu-satunya hal yang bersifat konstan di dalam ruang kelas. Setiap peserta didik hadir dengan membawa karakteristik unik yang membentuk identitas personal mereka, mulai dari latar belakang sosial hingga kapasitas kognitif yang berbeda. Mengidentifikasi perbedaan individu bukan sekadar tugas administratif bagi seorang pendidik, melainkan sebuah keharusan filosofis untuk memahami bahwa tidak ada satu metode tunggal yang dapat memenuhi kebutuhan semua orang secara merata.

Pentingnya memahami perbedaan individu berakar pada realitas bahwa proses belajar bukanlah sebuah jalur linear yang seragam. Variabel seperti gaya belajar—apakah seseorang lebih mudah menyerap informasi melalui visual, auditori, atau kinestetik—memainkan peran krusial dalam menentukan seberapa efektif materi dapat diterima. Tanpa identifikasi yang tepat terhadap preferensi ini,

potensi hambatan komunikasi antara pengajar dan pelajar akan semakin lebar, yang pada akhirnya menghambat kelancaran transfer pengetahuan.

Selain aspek sensorik, faktor psikologis dan emosional juga menjadi pembeda yang signifikan dalam ekosistem pembelajaran. Tingkat motivasi intrinsik, kepercayaan diri, hingga ketahanan mental dalam menghadapi kesulitan tugas (adversity quotient) sangat bervariasi pada setiap individu. Peserta didik yang memiliki kecemasan tinggi mungkin memerlukan pendekatan yang lebih suportif dibandingkan mereka yang memiliki kemandirian belajar yang matang, sehingga pemetaan aspek psikologis menjadi fondasi utama dalam perancangan strategi instruksional.

Kapasitas intelektual dan bakat spesifik juga merupakan dimensi yang tidak dapat diabaikan. Kecepatan pemrosesan informasi dan kemampuan logika-matematika sering kali menjadi tolok ukur yang paling terlihat dalam perbedaan hasil belajar. Namun, spektrum kecerdasan majemuk mengajarkan bahwa perbedaan hasil tidak selalu mencerminkan tingkat kecerdasan secara umum, melainkan sering kali menunjukkan adanya dominasi bakat pada bidang tertentu yang mungkin belum terfasilitasi dengan baik oleh sistem evaluasi yang kaku.

Lingkungan sosial dan latar belakang budaya turut menyumbang kompleksitas dalam proses kognitif individu. Nilai-nilai yang dianut di rumah, pola asuh orang tua, serta akses terhadap sumber daya pendidikan menciptakan titik awal yang berbeda bagi setiap individu. Perbedaan ini sering kali termanifestasi dalam cara mereka berinteraksi dengan rekan sejawat dan cara mereka merespons otoritas di lingkungan akademik, yang secara langsung memengaruhi dinamika sosial di dalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arini, F. Y. (2024). Analisis gaya kognitif field dependent dan field independent terhadap kemampuan pemecahan masalah mahasiswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Sains*, 5(2), 45-58.
- Budianto, A. (2025). Perbedaan individu di dalam psikologi pendidikan. *Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 8(2), 169-186.
- Efendi, A. (2024). Pengaruh aspek kognitif terhadap prestasi akademik mahasiswa. *Strategic: Jurnal Pendidikan Manajemen Bisnis*, 5(1), 82-92.
- Hidayah, N. (2024). *Psikologi pendidikan: Memahami dinamika afektif dalam pembelajaran*. CV. Media Sains Indonesia.
- Hidayat, T., dkk. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan kognitif mahasiswa: Studi kasus taksonomi Bloom. *International Journal of Social Humanities Science*, 5(3), 102-118.
- Isrok'atun, I., dkk. (2023). Eksplorasi gaya kognitif siswa dalam pembelajaran matematika di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 9(1), 112-125.
- Munawaroh, S., & Rohman, A. (2023). Analisis gaya atribusi dan dampaknya terhadap resiliensi akademik mahasiswa. *Jurnal Psikologi Terapan dan Pendidikan*, 5(2), 88-101.
- Nasution, N. H. (2021). *Gaya belajar dan hasil belajar: Sebuah tinjauan teoretis dan praktis dalam dunia pendidikan*. Penerbit Edukasi Indonesia.
- Pratama, M. A. (2024). Dinamika motivasi belajar mahasiswa: Tinjauan teori self-determination di era digital. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 14(1), 45-59.

- Putra, R. D. (2024). Pengembangan bahan ajar berbasis multimedia dengan mempertimbangkan kapasitas working memory. *Jurnal Hardik*, 12(2), 161-175.
- Saputra, R., & Syazali, M. (2024). Pengaruh gaya belajar Kolb terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa pada mata kuliah statistika. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, 12(1), 89-102.
- Sari, D. P., & Wahyuni, S. (2024). Penerapan kecerdasan majemuk dalam pembelajaran di era digital. *Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 2(2), 1287-1294.
- Sari, K. P. (2024). Hubungan antara growth mindset dengan efikasi diri akademik pada siswa sekolah menengah. *Jurnal Ilmiah Psikologi Mindset*, 15(1), 12-25.
- Setiawati, R., dkk. (2024). Identifikasi modalitas belajar visual, auditori, dan kinestetik dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran diferensiasi. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9(2), 754-762.
- Sumardi, O. K. (2024). *Pengembangan program ekstrakurikuler dalam meningkatkan bakat dan minat peserta didik*. [Tesis, UIN Palopo].
- Syafriyani, N. (2024). *Model pembelajaran eksperiensial: Teori dan aplikasi di perguruan tinggi*. CV. Media Cendekia Indonesia.
- Wulandari, S., & Fauziah, N. (2024). Pengaruh motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap hasil belajar matematika: Sebuah studi meta-analisis. *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, 8(2), 210-225.
- Yusuf, M. (2021). Pengaruh bakat dalam pencapaian prestasi belajar. *Jurnal Ash-Shahab*, 7(2), 204-215.
- Zulkifli, M. (2025). *Efikasi diri dalam konteks akademik: Teori, riset, dan aplikasi*. Penerbit Erlangga.

PROFIL PENULIS



Priangga Pratama Putra Haryanto, M.Pd.

Penulis merupakan Dosen Pendidikan Teknik Elektronika pada Universitas Negeri Jakarta sejak tahun 2025. Sebagai akademisi yang sepenuhnya mengabdikan diri pada dunia pendidikan, penulis terus berupaya meningkatkan kompetensi pedagogis dan profesionalitasnya.

Selain menempuh pendidikan formal, penulis aktif mengikuti berbagai pelatihan strategis guna meningkatkan kinerja dosen, khususnya dalam integrasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup bidang pengajaran inovatif, penelitian mendalam, dan pengabdian masyarakat yang berdampak luas. Selain berkiprah di dunia akademik, penulis juga merupakan seorang praktisi berpengalaman di bidang emisi kendaraan bermotor. Rekam jejak sebagai praktisi ini memberikan perspektif yang kaya dan aplikatif dalam setiap materi yang diajarkan maupun ditulis, sehingga mampu menjembatani kesenjangan antara teori akuntansi dan realitas di lapangan industri.

Email: priangga.pph13@gmail.com

BAB 9

TEORI-TEORI DALAM BELAJAR

Dr. Bongguk Haloho, M.Pd.

Universitas Simalungun Pematang Siantar

A. PENDAHULUAN

Belajar memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan manusia sepanjang hidupnya. Melalui proses belajar, individu dapat memperoleh pengetahuan baru, meningkatkan keterampilan, memperluas wawasan, dan mengeksplorasi potensi diri mereka. Dengan kata lain, belajar adalah suatu proses aktif yang bertujuan untuk mendapatkan kecerdasan, ilmu, atau keterampilan, yang mengakibatkan perubahan dalam perilaku, pengetahuan, atau respons seseorang sebagai hasil dari pengalaman yang diperoleh. Proses ini dapat melibatkan pelatihan, pengulangan, atau mengaitkan informasi baru dengan pengetahuan yang sudah ada, sehingga menghasilkan perubahan positif pada individu.

Belajar menurut W. S. Wrinkel (1996) dalam bukunya Psikologi Pengajaran merumuskan bahwa belajar adalah suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai-nilai sikap. B.R. Hergenhahn & Matthew H. Olson (2009), belajar merupakan perubahan perilaku atau potensi perilaku yang bersifat relatif permanen, yang berasal dari pengalaman dan tidak dapat dikaitkan dengan keadaan tubuh sementara (*temporary body states*), seperti

kondisi yang disebabkan oleh penyakit, kelelahan, atau penggunaan obat-obatan.

Slameto (2013) berpendapat bahwa belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh individu untuk mencapai perubahan perilaku dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan. Howard G. Hendricks (2016) menyatakan bahwa definisi paling sederhana tentang belajar adalah berarti berubah. Pada dasarnya, belajar berarti adanya perubahan dalam pikiran, perubahan dalam: perasaan, dan perilaku. Intinya, belajar menunjukkan bahwa terdapat perubahan yang terjadi dalam pikiran, perasaan, dan kehendak.

Sedangkan menurut Imron (2023), belajar adalah suatu upaya yang ditujukan untuk menguasai atau mengumpulkan sejumlah pengetahuan yang diperoleh dari individu yang lebih berpengalaman atau yang saat ini dikenal sebagai guru, maupun dari sumber-sumber lain, karena guru saat ini bukanlah satu-satunya sumber belajar. Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan secara sengaja maupun tidak oleh setiap individu, yang mengakibatkan terjadinya perubahan dari keadaan tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa berjalan menjadi bisa berjalan, dari tidak bisa membaca menjadi bisa membaca, dan seterusnya (Wahab & Rosnawati, 2021). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), belajar memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu” (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2017).

Menurut pendapat para pakar tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha atau pengalaman yang tidak dapat dihubungkan dengan kondisi fisik sementara, yang dilakukan secara sadar oleh individu untuk mengubah sikap dan perilaku, dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak memiliki sikap menjadi bersikap benar, serta dari yang tidak terampil menjadi terampil dalam

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurakhman, O., & Rusli, R. K. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, 1(2), 1–28. <https://doi.org/10.30997/dt.v2i1.302>
- Abimanyu, S. (2008). *Strategi Pembelajaran 3 SKS*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, B. P. dan P. B. (2017). *Kamus Besar Bahasa*
- Bandura. A. (1977). *Social Learning Theory*. New Jersey: Prentice-Hall, Inc.
- Bruner, J. S. (1977). *The Process of Education*. Cambridge, M.A.: Harvard University Press.
- Budiningsih, C. A. (2005). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. Rineka Cipta
- Corno, L., dan Mandinach, E. 1983. *The Role Cognitive Engagement in Classroom Learning and Motivation*. Journal of Educational Psychology, (18): 188-208. <https://scihub.box/10.1080/00461528309529266>
- DeVries, R. (Ed.). (2002). *Developing Constructivist Early Childhood Curriculum: Practical Principles and Activities*. Teachers College Press.
- Educational Psychology, 89(3): 397-410. <https://psycnet.apa.org/record/1997-05647-001>
- Gagne, R. M., dan Briggs, L. J. (1979). *Principles of Instructional Design*. New York: Holt, Rinehart & Winston.
- Hendrick, H. G, (2016), *Mengajar untuk Mengubah Hidup*, Yogyakarta: Yayasan Gloria

- Hergenhahn, B. R. & Olson, M. H. (2009), *Theories Of Learning*, Edisi ke 7, Jakarta, Kencana
- Herliani, Boleng, D. T., & Maasawet, E. T. (2021). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Klaten Penerbit Lakeisha.
- Hidayah, N. (2013). *Cybercounseling Kognitif Behavioral di Malang Raya Jawa Timur*.
- Hidayah, N. (2013). *Online Cognitive Behavioral Counseling Model to Improve Junior Higher School Student's Self Regulated Learning*. Proceeding of International Conferences on Careers in New ERA, UNIPA, Surabaya. <https://fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2020/06/nur-hidayah-buku-Psikologi-Pendidikan-cover.pdf>
- Hidayah, N., dkk, (2017), *Psikologi Pendidikan*, Universitas Negeri Malang, Malang.
- Imron, (2023), *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta. Bumi Aksara.
- Indonesia. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Iversen, I. H. (1978). *Classical Conditioning and Operant Conditioning: A Response Pattern Analysis*. New York: Springer.
- Journal, 2(1), 9–57.
<https://scholar.google.com/citations?user=retXOdcAAAAJ&hl=en>
- Masgumelar, N. K., & Mustafa, P. S. (2021). *Teori Belajar Konstruktivisme dan Implikasinya Dalam Pendidikan dan Pembelajaran*. Ghaita: Islamic Education
- Nurlina, Nurfadilah, & Bahri, A. (2021). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. LPP Unismuh Makassar.

- Proceeding Seminar Internasional ABKIN, Denpasar Bali, 14 s.d. 16 November. <https://fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2020/06/nur-hidayah-buku-Psikologi-Pendidikan-cover.pdf>
- Pupu S. R., (2018), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta, Bumi Aksara
- Sanyata, S. (2012). *Teori dan Aplikasi Pendekatan Behavioristik Dalam Konseling*. Jurnal Paradigma, 14(7), 1–11. <https://scholar.google.com/citations?user=zbrBFG4AAAAJ&hl=en>
- Sardy, M. (1983). *Pendidikan Manusia*. Bandung. Alumni.
- Schunk, D. H. (2012). *Learning Theories*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Slameto, (2013), *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Stevick, E. W. (1996). *Humanism in Language Teaching: A Critical Perspective*. Oxford Univ. Press.
- Uno, H. B. (2006). *Orientasi Baru Dalam Psikologi Perkembangan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- W. S. Wrinkle, (1996), *Psikologi Pengajaran*, Jakarta : Grasindo.
- Wahab, G., & Rosnawati. (2021). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Penerbit Adab.
- Wardana, & Djamaluddin, A. (2020). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta. CV. Kaaffah Learning Center.
- Winne, P. H. (1997). *Experimenting to Bootstrap Self Regulated Learning*. Journal of
- Wiradintana, R. (2018). *Revolusi Kognitif Melalui Penerapan Pembelajaran Teori Bruner Dalam Menyempurnakan Pendekatan Perilaku (Behavioural Approach)*. Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan

Ekonomi dan Ilmu Ekonomi, 2(1), 47–51.
<https://doi.org/10.23969/oikos.v2i1.919>

Zimmerman, B. J. (2002). *Becoming A Self Regulator Learner: An Overview Theory into Practice*. *Journal of Educational Psychology*, 92(4): 811-817.
<https://www.leiderschapsdomeinen.nl/wpcontent/uploads/2016/12/Zimmerman-B.-2002-Becoming-Self-Regulated-Learner.pdf>

PROFIL PENULIS



Dr. Bongguk Haloho, SE., M. Pd.

Penulis lahir di Pematang Siantar pada 2 Februari 1960. Ia menyelesaikan pendidikan Strata Satu di Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen Medan pada tahun 1987, kemudian meraih gelar Magister dari Universitas Negeri Medan pada tahun 2006, dan menyelesaikan Pendidikan Doktor di Universitas Negeri Padang pada tahun 2015. Suami dari dr. Lasmaria Siahaan ini memulai karir sebagai Aparatur Sipil Negara pada tahun 1989 dan bertugas hingga tahun 2018 di Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bidang Bangunan dan Listrik (PPPPTK BBL) Medan. Ia juga telah mengikuti berbagai pendidikan dan pelatihan, baik di dalam negeri maupun luar negeri. Selama berkarir, ia pernah menerima Satya Lancana Karya Satya 10 Tahun pada tahun 2002 dan Satya Lancana Karya Satya 20 Tahun pada tahun 2011 dari Presiden Republik Indonesia. Saat ini, ia mengajar sebagai Dosen di Sekolah Pascasarjana Magister Program Studi IPS Universitas Simalungun Pematang Siantar sejak tahun 2021 sampai dengan sekarang.
Email: bongguk.haloho@gmail.com.

BAB 10

KESULITAN BELAJAR

Faradilla Iedliany, M.Psi., Psikolog

Universitas Borneo Lestari

A. PENDAHULUAN

Kesulitan belajar merupakan isu yang kompleks dan krusial dalam dunia pendidikan. Saat proses belajar berlangsung, guru sering menemui peserta didik yang tampak lambat dalam menyerap pelajaran, mudah kehilangan konsentrasi, dan mengalami kesulitan ketika harus membaca, menulis, atau melakukan perhitungan sederhana. Kondisi kesulitan belajar ini yang sering terjadi di kelas namun sering kurang disadari oleh tenaga pendidik.

Pada kenyataannya, kesulitan belajar yang dialami peserta didik bukan hanya menunjukkan rendahnya kecerdasan atau kurangnya kemampuan dalam belajar. Melainkan adanya faktor-faktor yang dapat mempengaruhi peserta didik baik itu faktor psikologis maupun neurologis, ataupun dari luar seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan pendekatan pembelajaran yang digunakan. Oleh sebab itu, adanya pemahaman terhadap kesulitan belajar tidak dapat dilakukan secara parsial tetapi perlu melihat peserta didik sebagai individu yang utuh dengan budaya dan latar belakang yang berbeda.

Kesulitan belajar tidak hanya sekedar persoalan akademik, tetapi juga menyangkut masa depan dan keutuhan diri peserta didik. Bila tidak disadari sedari dini, peserta didik dapat kehilangan kepercayaan

diri, merasa gagal, menarik diri, serta berpotensi menunjukkan perilaku yang tidak sehat secara emosional ataupun sosial. Dalam konteks pendidikan, guru memiliki peran penting dalam mengenali, memahami, dan membantu peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, agar setiap peserta didik memiliki kesempatan untuk berkembang secara maksimal.

Bab ini bertujuan untuk memberikan pemahaman komprehensif mengenai konsep kesulitan belajar beserta jenis, penyebab, identifikasi, dan strategi intervensi, serta peran guru dalam mengatasi kesulitan belajar peserta didik.

B. DEFINISI KESULITAN BELAJAR

Kesulitan belajar merupakan kondisi peserta didik yang menghadapi hambatan dalam menerima, memahami atau mengolah informasi, sehingga berdampak pada pencapaian prestasi belajar siswa. Kondisi ini ditunjukkan dengan adanya kendala dalam meraih hasil belajar yang dipengaruhi oleh aspek psikologis, sosiologis, maupun fisiologis. Hal ini menyebabkan prestasi belajar yang dicapai cenderung berada di bawah tingkat yang seharusnya (Muhammedi, 2017). Kesulitan belajar sering disebut dengan *learning disability* atau *learning difficulty* yang merupakan kondisi yang ditandai dengan hambatan dalam proses memahami, mengungkapkan, membaca, menulis atau berhitung meskipun individu memiliki kecerdasan di atas rata-rata. Kondisi ini bukan disebabkan oleh kurangnya kemampuan belajar tetapi berhubungan dengan faktor neurobiologis yang mempengaruhi fungsi kognitif (Iman, 2024).

Kesulitan belajar dapat dipahami sebagai bentuk gangguan yang berkaitan dengan satu atau beberapa aspek, baik itu dari segi fisik ataupun psikologis. Gangguan tersebut berkaitan dengan kemampuan

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, & Fitriani, W. (2024). Kesulitan Belajar dan Faktor Mempengaruhi Kesulitan Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1), 5769–5778.
- Anggreni, D. D., Margolang, R. U., Hasibuan, N., Naibaho, S. G., Sembiring, T. S. B., & Ritonga, R. (2025). Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 3(3), 10–21.
- Baihaqi, M., Saputra, A. M., Hakim, I., Nabiliski, I., Ardiani, M., Darmawan, Fadillah, M. B., Sultoni, M. ikbal, & Ihrom, R. (2025). *Identifikasi dan Intervensi Kesulitan Belajar (Rekomendasi Bagi Guru dan Orang Tua*. MAFY Media Literasi Indonesia.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi Belajar*. PT Rineka Cipta.
- DSF Literacy Service. (2018). *Understanding Learning Difficulties; A Guide for Parents*. DSF Literacy Services.
- Habsy, B. A., Soviana, A. F., Putri, A. T., & Hati, A. M. (2024). Kesulitan Belajar Akademik dalam Proses Pembelajaran. *TSAQOFAH: Jurnal Pendlitian Guru Ondonesia*, 4(1), 197–210.
- Hanifah, U., Hidayah, N., Diniyah, C. A., Ismy, N., Mulyani, I. D., & Panggabean, H. S. (2025). Memahami dan Menjelaskan Tentang Kesulitan Belajar , Definisi Kesulitan Belajar , Diagnosis Hingga Alternatif Pemecahan Masalahnya. *Journal of Humanities Education Management Accounting and Tra Sportation*, 2(1), 440–448.
- Herlambang, A. R., Kamid, & Ramalisa, Y. (2024). Profil Kesulitan Belajar Matematika dan Kecenderungan Diskalkulia pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 14(2), 307–316.
- Iman, M. (2024). *Diagnosis Kesulitan Belajar*. PT. Literasi Nusantara Abdi Grup.

- Juliati, M., Salmiah, & Novita, Y. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Kesulitan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Madrasah Aliyah Negeri 4 Kota Pekanbaru. *EKLETIK: Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 5(1), 75–85.
- Khofila, R., Saraswati, F., Koto, T. I., & Abdurrahman. (2024). Cara Menangani Kesulitan Belajar Disleksia Pada Siswa Kelas 3 SD Negeri 060877 Medan. *Community Development Journal*, 5(1), 443–446.
- Muhammedi. (2017). *Psikologi Belajar*. Larispa Indonesia.
- Nasution, H. Z., Umilailah, S., & Oktara, T. W. (2025). Studi Literature : Peran Psikologi Pendidikan Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar. *Jurnal Keilmuan Pendidikan*, 1(1), 39–46.
- Nurjan, S. (2015). *Psikologi Belajar*. WADE GROUP.
- Oktaviani, H., Maymona, L., Puspitasari, L. M., & Ningtias, D. A. (2024). Systematic Literature Review : Analisis Model Dan Media Pembelajaran Untuk Peserta Didik Diskalkulia. *Gudang Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(10), 223–229.
- Parnawi, A. (2021). *Psikologi Belajar* (Issue February). Deepunlish.
- Setiawan, M. A. (2020). *Belajar dan Pembelajaran* (Issue 2017). Uwais Inspirasi Indonesia.
- Setyaningsih, R., Nurhidayah, N., Mariza, A., Hastuti, L. S., Harahap, S. A., Puspitosari, A., Parinduri, S. A., & Prasetyaningsih, R. H. (2022). *Pendidikan Anak Bekebutuhan Khusus*. Tahta Media Group.
- Syifa, A. D., Magfiroh, R. A., Ramadhani, S., & Oktara, T. W. (2025). Kesulitan belajar. *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi*, 2(5), 181–192.
- Trisnani, R. P., & Wardani, S. Y. (2025). *Kesulitan Belajar Anak Slow Learners dan Penanganannya*.
- Wahyuningsih, B. Y., & Suranti, N. M. Y. (2023). Strategi Pembelajaran

Efektif bagi Siswa Slow Learner: Sebuah Kajian Literatur.
Indonesian Journal of Elementary and Childhood, 4(3), 83–92.

Wati, M. L., & Hendriani, W. (2024). Strategi Mengajar Siswa Lamban Belaja (Slow Learner): A Narrative Review. *Edulnovasi: Journal of Basic Educational Studies*, 4(2), 901–911.

PROFIL PENULIS



Faradilla Iedliany, M.Psi, Psikolog

Penulis merupakan Dosen pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Borneo Lestari Banjarbaru Kalimantan Selatan sejak tahun 2022. Ia menempuh pendidikan Magister Psikologi Profesi dan memiliki minat pada kajian perkembangan peserta didik, kesulitan belajar, serta pendidikan inklusif di sekolah dasar sesuai dengan mata kuliah yang diampu. Selain menjalankan tugas sebagai pendidik, penulis juga aktif mengembangkan kompetensi profesional melalui berbagai pelatihan yang berkaitan dengan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Diluar aktivitas akademik, penulis juga berperan sebagai praktisi psikologi, yang memberikan pengalaman langsung dalam memahami permasalahan peserta didik di lapangan. Keterlibatan ini memperkaya perspektif dalam mengkaitkan teori dengan praktik dilapangan.

Email: faradilla.iedliany@gmail.com

DASAR-DASAR PSIKOLOGI PENDIDIKAN:

MEMAHAMI INDIVIDU
DAN PROSES BELAJAR SECARA HOLISTIK

Di tengah dinamika pendidikan abad ke-21 yang semakin kompleks, pemahaman terhadap peserta didik tidak lagi cukup hanya dilihat dari capaian akademik semata. Pendidikan membutuhkan pendekatan yang lebih utuh—yang memahami manusia sebagai individu dengan dimensi intelektual, emosional, sosial, dan spiritual yang saling berkaitan. Dalam konteks inilah psikologi pendidikan memiliki posisi yang sangat strategis sebagai landasan untuk memahami bagaimana individu berkembang, belajar, berinteraksi, serta membangun makna dalam kehidupannya.

Buku ini hadir dengan pendekatan yang kaya dan reflektif, mengintegrasikan teori-teori psikologi pendidikan klasik dan modern dengan realitas praktik pendidikan masa kini. Pembaca tidak hanya diajak memahami konsep-konsep dasar perkembangan dan pembelajaran, tetapi juga diarahkan untuk melihat bagaimana teori-teori tersebut dapat diterapkan secara nyata dalam lingkungan pendidikan, keluarga, maupun kehidupan sosial masyarakat.

Keistimewaan buku ini terletak pada keberhasilannya menghadirkan pembahasan psikologi pendidikan secara holistik dan humanis. Penulis tidak hanya mengulas aspek perkembangan kognitif peserta didik, tetapi juga memberikan perhatian mendalam pada perkembangan sosial emosional dan spiritual sebagai fondasi penting dalam pembentukan karakter dan kesejahteraan psikologis individu. Pendekatan semacam ini menjadi sangat relevan di tengah tantangan pendidikan modern yang menuntut lahirnya generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga tangguh secara emosional, bijaksana dalam bersikap, dan kuat dalam nilai-nilai spiritualitas



CV. Tahta Media Group
Sukoharjo, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.co.id
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896 5427 3996

